

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN  
STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENGELOLAAN  
KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**OLEH:**

**NAMA : FASYAH AINI**

**NPM : 2105160022**

**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 20 Maret 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : FASYAH AINI  
N P M : 2105160022  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Penguji II

(Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si) (QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M)

Pembimbing

(NOVIEN RIALDY, S.E., M.M)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., C.A.) (Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : FASYAH AINI  
N.P.M : 2105160022  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, Januari 2025

Pembimbing Tugas Akhir



NOVIEN RIALDY, S.E., M.M.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



NOVIANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Fasyah Aini  
NPM : 2105160022  
Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, S.E., M.M.  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Status Sosial Ekonomi terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Cover proposal - Foto pengantar - Daftar isi - Perhitungan pendahuluan - Kerangka teori	21/01/2024 01/02/2024	g.
Bab 2	- Perhitungan kerangka teori dan daftar isilah dalam kerangka acing kerangka konseptual	21/01/2024 01/02/2024	g.
Bab 3	- Menentukan tujuan dari uji populasi dan sampel - Jenis penelitian - Metode penelitian lebih lanjut	21/01/2024 01/02/2024	g.
Bab 4	Uji Regresi Berganda dan Uji Korelasional	30/01/2024 01/02/2024	g.
Bab 5	Saran diambil dari kesimpulan.	30/01/2024 01/02/2024	g.
Daftar Pustaka	Saran-saran dalam proposal &	30/01/2024 01/02/2024	g.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Kece Sidang Meja Hijau	12/02/2024	g.

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Medan, Januari 2025  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.SI

NOVIEN RIALDY, S.E., M.M.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fasyah Aini  
N.P.M : 2105160022  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Status Sosial Ekonomi terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**



**Fasyah Aini**

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya hidup dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Fasyah Aini**

**Email: [ainifasyah@gmail.com](mailto:ainifasyah@gmail.com)**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 2038

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh 100 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data menggunakan pernyataan seperti kuisioner/angket serta teknik analisis data menggunakan program *Software Statistical Application for Social Science* (SPSS) yaitu uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, status sosial ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

**Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Status Ekonomi Sosial, Pengelolaan Keuangan**

## **ABSTRACT**

**The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Socioeconomic Status on  
Financial Management of Students of the Faculty of Economics and Business,  
University of Muhammadiyah North Sumatra**

**Fasyah Aini**

**Email: [ainifasyah@gmail.com](mailto:ainifasyah@gmail.com)**

Faculty of Economics and Business

University of Muhammadiyah North Sumatra

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 2038

The purpose of this study is to analyze the influence of Financial Literacy, Lifestyle and Socioeconomic Status on Financial Management of Students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra. The approach used in this study is a quantitative approach. The population in this study were all students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra. The sample in this study used the slovin formula so that 100 students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah North Sumatra were obtained. Data collection techniques used statements such as questionnaires/surveys and data analysis techniques used the Statistical Application for Social Science (SPSS) Software program, namely the classical assumption test, multiple linear regression, t-test, F-test and coefficient of determination. The results of this study prove that financial literacy has a significant effect on financial management, lifestyle does not have a significant effect on financial management, socio-economic status does not have a significant effect on financial management.

**Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Socio-Economic Status, Financial Management**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* rabbi'l'alamin penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Sang Maha Pencipta atas limpahan nikmat-Nya. Tidak lupa penulis sampaikan shalawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu, amal shaleh, dan keimanan yang masih terus berlanjut hingga saat ini.

Tugas Akhir ini dibuat untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terpenuhinya tugas akhir ini, maka penulis membuat judul penelitian dengan judul "**Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Status Sosial Ekonomi terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**".

Keterbatasan penulis mengakibatkan banyaknya kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah Sunardi dan Ibu Fitri Ariyani yang selalu ikut andil dalam proses pendidikan penulis dan selalu senantiasa memberikan dukungan dan dorongan material. Mereka memang tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun, mereka mampu mendidik dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Doa dan restu dari mereka sangat berarti bagi penulis, dan semoga Allah SWT membalasnya dengan segala kebaikan-Nya.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Novien Rialdy, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang banyak berperan, berkontribusi, dan meluangkan banyak waktu dalam membimbing penulis menyelesaikan tugas akhir ini sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan sebaik mungkin.
9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
10. Teman-teman angkatan 2021 khususnya kelas A Manajemen Pagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Abang saya Sofyan Maulana, S.T yang telah berkontribusi disetiap tugas penulis dan selalu memberikan arahan serta motivasi kepada penulis.
12. Sahabat saya Clarisa Insyirah yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis serta selalu memberikan dukungan dan arahan kepada penulis.

13. Abdillah Tita Adiyaksa, yang telah menjadi bagian dalam proses pembuatan tugas akhir penulis dan banyak berkontribusi baik tenaga maupun waktu.
14. Teman-teman seperjuangan saya Ernita Febriani Siregar, Nurdella Rahmadhani, Nanda Saputra, Marwan Affandi dan Benny Anggara yang selalu memberi dukungan selama proses pembuatan proposal ini, semoga kalian sukses dan sehat selalu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata-kata dan kalimat yang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan komentar dan kritik yang bermanfaat dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis berdoa semoga Allah SWT senantiasa memberkahi kita semua dan proposal penulis dapat bermanfaat bagi semua orang. Aamiin.

*Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, April 2025

Penulis

**FASYAH AINI**

**NPM: 2105160022**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Pengelolaan Keuangan .....	14
2.1.2 Literasi Keuangan .....	20
2.1.3 Gaya Hidup .....	24
2.1.4 Status Sosial Ekonomi .....	30
2.2 Kerangka Konseptual .....	35
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan .....	35
2.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan .....	35

2.2.3	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	36
2.2.4	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	37
2.3	Hipotesis.....	38
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		40
3.1	Jenis Penelitian.....	40
3.2	Defenisi Operasional.....	40
3.2.1	Pengelolaan Keuangan (Y).....	41
3.2.2	Literasi Keuangan (X1).....	41
3.2.3	Gaya Hidup (X2).....	41
3.2.4	Status Sosial Ekonomi (X3).....	42
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
3.4	Teknik pengambilan sampel.....	43
3.4.1	Populasi.....	43
3.4.2	Sampel.....	44
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6	Teknik Analisis Data.....	51
3.6.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
3.6.2	Uji Hipotesis.....	54
3.6.3	Koefisien Determinan ( <b>R<sup>2</sup></b> ).....	56
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....		57
4.1	Hasil Penelitian.....	57
4.1.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	57
4.1.2	Karakteristik Identitas Responden.....	57

4.1.3	Distribusi Jawaban Responden .....	59
4.1.4	Model Regresi .....	66
4.2	Pembahasan Temuan Penelitian .....	76
4.2.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan .....	77
4.2.2	Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan .....	78
4.2.3	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	79
4.2.4	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Status Sosial Ekonomi terhadap Pengelolaan Keuangan.....	80
BAB 5 PENUTUP .....		82
5.1	Kesimpulan.....	82
5.2	Saran .....	83
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....		85
LAMPIRAN .....		90

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Pengelolaan Keuangan .....	41
Tabel 3. 2 Indikator Literasi Keuangan.....	41
Tabel 3. 3 Indikator Gaya Hidup.....	42
Tabel 3. 4 Indikator Status Sosial Ekonomi.....	42
Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 3. 6 Jumlah Populasi .....	44
Tabel 3. 7 Instrumen Skala Likert.....	46
Tabel 3. 8 Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan.....	48
Tabel 3. 9 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan .....	48
Tabel 3. 10 Uji Validitas Variabel Gaya Hidup .....	48
Tabel 3. 11 Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi .....	49
Tabel 3. 12 Uji Realibilitas Variabel Pengelolaan Keuangan.....	50
Tabel 3. 13 Uji Realibilitas Variabel Literasi Keuangan .....	50
Tabel 3. 14 Uji Realibilitas Variabel Gaya Hidup .....	51
Tabel 3. 15 Uji Realibilitas Variabel Status Sosial Ekonomi .....	51
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	58
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....	58
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester .....	59
Tabel 4. 4 Skor Angket Pengelolaan Keuangan (Y).....	60
Tabel 4. 5 Skor Angket Literasi Keuangan (X1) .....	62
Tabel 4. 6 Skor Angket Gaya Hidup (X2) .....	63

Tabel 4. 7 Skor Angket Status Sosial Ekonomi (X3) .....	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolineritas .....	68
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji t (Uji Parsial) .....	73
Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	74
Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinasi .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Angket Fenomena .....	4
Gambar 1. 2 Angket Fenomena .....	5
Gambar 1. 3 Angket Fenomena .....	6
Gambar 1. 4 Angket Fenomena .....	8
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	38
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	67
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	69

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keuangan adalah ilmu yang mengkaji isu-isu yang berkaitan dengan pengelolaan dana atau sumber daya keuangan. Keuangan mencakup proses pengambilan keputusan mengenai pinjaman dan tabungan, dan bagaimana memanfaatkan sumber daya yang sudah ada semaksimal mungkin untuk memenuhi tuntutan saat ini dan masa mendatang. Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan karena kurangnya persiapan keuangan dan pendapatan rendah, tetapi dapat juga disebabkan oleh praktik pengelolaan keuangan yang buruk seperti penyalahgunaan kredit.

Saat mahasiswa universitas beralih ke masa dewasa dan mengemban tanggung jawab finansial yang lebih besar, menjadi penting untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi dunia keuangan pribadi yang kompleks. Namun, biasanya mereka tidak mampu mengelola dan mengatur pengeluaran dan mengalami kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhan untuk sebulan, hal ini terjadi disebabkan karena individu lebih memprioritaskan keinginan dari pada kebutuhan (Chairiah & Siregar, 2022).

Kesalahan pengelolaan keuangan yang sering terjadi adalah penggunaan kredit yang tidak pada tempatnya, investasi yang salah, dan kurangnya pemahaman akan kebutuhan dan keinginan. Padahal, pengelolaan dan pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa dalam menabung, berinvestasi, dan menyiapkan

dana darurat sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi gaya hidup konsumtif. Gaya hidup yang tinggi akan membuat terus mengikuti trend yang ada hal itu bisa disebabkan sebab lingkungan sekitar membuat mereka lupa akan hidup dimasa mendatang, yang mana pada akhirnya mereka salah dalam pemanfaatan uang yang tepat (Marunduri & Siregar, 2024).

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 mengungkapkan bahwa 85,10% penduduk Indonesia sudah inklusi keuangan dan 49,68% melek keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih sangat sedikit mengetahui tentang layanan dan produk keuangan. Kalangan mahasiswa menjadi kelompok sasaran literasi keuangan yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan atau OJK. Tingkat literasi keuangan di kalangan pelajar dan mahasiswa sebesar 47,56% atau di bawah rata-rata nasional yang sebesar 49,68%. Angka ini menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa di Indonesia masih belum memahami konsep keuangan. Padahal mahasiswa merupakan kaum intelek, seharusnya mahasiswa sudah paham mengenai konsep keuangan, sudah bisa mengatur keuangannya secara mandiri, benar dan tepat, dan bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang mereka buat ([www.https://snki.go.id](https://snki.go.id))

Pola gaya hidup merupakan bagaimana pola dari gaya hidup seseorang, termasuk bagaimana seseorang dalam menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya. Apalagi sekarang mahasiswa merupakan generasi muda yang berada pada tingkat usia remaja yang paling mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan modernisasi (Sari & Siregar, 2022). Seseorang dengan gaya hidup yang tinggi dapat mempengaruhi cara mereka mengelola keuangan,

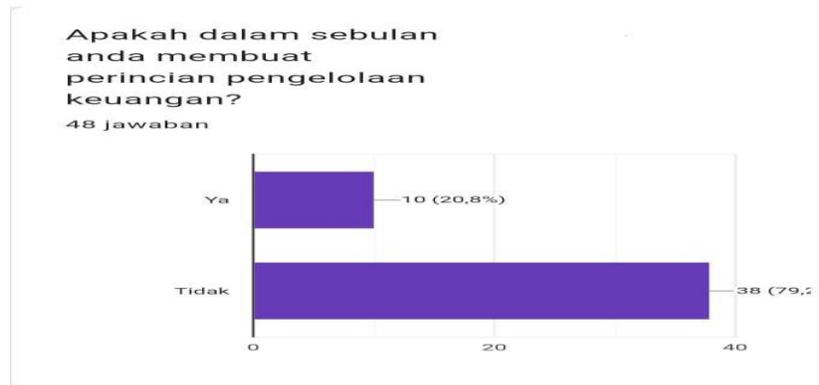
karena perbedaan gaya hidup setiap individu menyebabkan perubahan yang dinamis, sehingga tingkat konsumsi mereka cenderung semakin impulsive (Marunduri & Siregar, 2024).

Status sosial ekonomi merupakan tingkat kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup dari penghasilan yang diperoleh. Mahasiswa yang berasal dari orang tua kaya cenderung memiliki perilaku konsumtif yang tinggi. Keadaan ekonomi suatu keluarga mempengaruhi kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan anak dan mempersiapkan masa depan, karena anak akan tumbuh dengan baik. Faktor manusia dan lingkungan internal dan eksternal mempengaruhi pengelolaan keuangan. Masalah keuangan yang dihadapi Generasi ini cukup rumit disebabkan banyak dari mereka belum memiliki pendapatan sama setiap bulannya sedangkan dari orang tua uang yang didapatkan sering tertunda serta terbatas (Hasmaini & Siregar, 2024).

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang terdiri dari Prodi Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan dan Manajemen Perpajakan. Namun, beberapa mahasiswa masih belum memahami pengetahuan keuangan, serta masih sering berfoya-foya dan tidak memikirkan kondisi keuangan orangtua mereka. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangannya.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan, masyarakat dituntut untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik. Pengelolaan keuangan sangat krusial bagi setiap individu, termasuk mahasiswa. Mereka harus membayar sejumlah hal,

termasuk kebutuhan sehari-hari, hiburan, biaya hidup, dan pendidikan. Mahasiswa yang mengelola keuangan dengan baik dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan lebih baik dan menghindari potensi kerugian finansial.



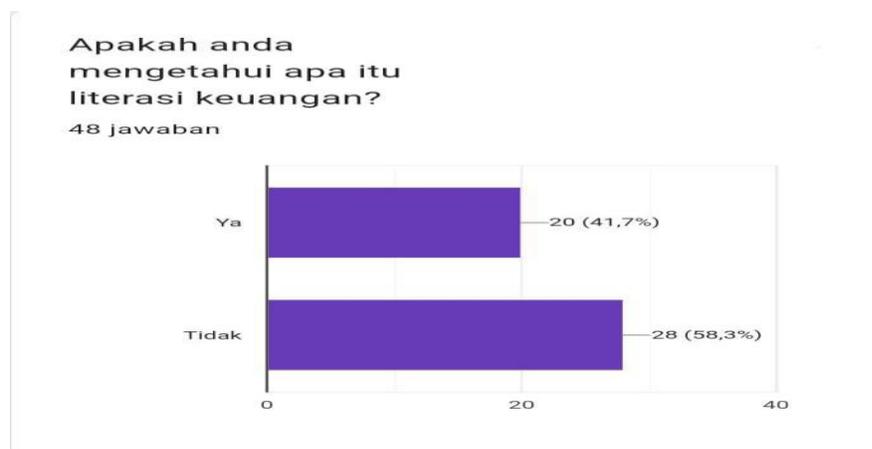
*Sumber: kuisisioner online (2024)*

### **Gambar 1. 1 Angket Fenomena**

Berdasarkan hasil kuesioner mini peneliti, peneliti menemukan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) tidak pernah mengelola keuangannya. Hal ini terjadi karena perilaku belanja dan gaya hidup boros yang menyebabkan mereka tidak memperhitungkan pengeluaran yang sudah dikeluarkan secara berlebihan, serta tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengelola keuangan secara efektif agar dapat membuat anggaran belanja harian.

Karena kondisi keuangan seseorang selalu berubah, pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang berkelanjutan. Pemahaman yang lebih baik tentang keuangan dapat membantu seseorang mengelola keuangannya dengan lebih efektif dan meningkatkan taraf hidup. Agar dapat mengelola sumber daya pribadi dan keluarga dengan baik, pengelolaan keuangan bertujuan untuk mewujudkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab (Mukhlisiah, 2023).

Literasi keuangan masih dianggap sebagai masalah mendasar dalam membentuk budaya keuangan yang sehat, termasuk dalam hal perencanaan dan perkiraan keuangan yang diperlukan, serta untuk mencegah masyarakat terjebak dalam pinjaman online (pinjol) ilegal. Sikap seseorang dalam mengelola keuangan dapat terlihat dari pola konsumtif mereka, yaitu kebiasaan menggunakan uang untuk membeli barang atau aset yang tidak memiliki nilai penting.



*Sumber: kuisisioner online (2024)*

### **Gambar 1. 2 Angket Fenomena**

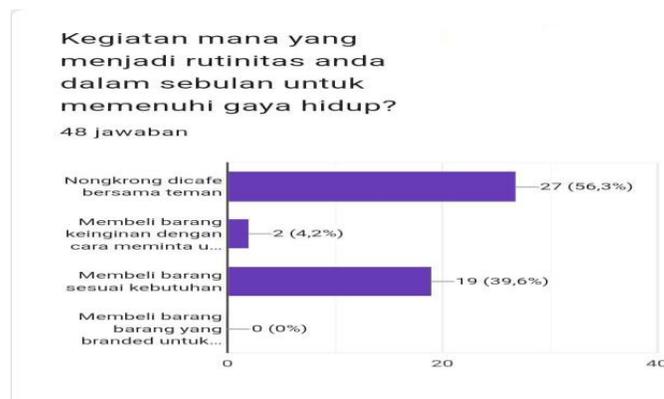
Peneliti menemukan, berdasarkan temuan kuesioner mini bahwa mahasiswa UMSU (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) tidak memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan yang berarti bahwa mereka sangat minim pengetahuan tentang literasi keuangan.

Salah satu jenis investasi jangka panjang yang membantu mengelola dan menjaga kondisi keuangan yang stabil adalah literasi keuangan. Menurut (Nst Yulia Sahara, 2023) literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan untuk

menerapkan kesadaran terhadap konsep dan resiko, serta kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan diri sendiri dan orang lain serta untuk terlibat dalam masyarakat.

Salah satu masalah yang sering dihadapi mahasiswa adalah keterbatasan keuangan yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau keinginan mereka. Mahasiswa harus belajar untuk lebih menerima keputusan yang akan diambil. Pada dasarnya, setiap orang telah mempertimbangkan kebutuhan mereka selama satu bulan. Namun dalam praktiknya, uang sering kali habis terlalu cepat. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan yang mendesak dan pengelolaan keuangan yang tidak memadai.

Rutinitas sehari-hari mahasiswa mencerminkan gaya hidup *hedonisme* mereka seperti keinginan untuk selalu bersenang-senang, membeli barang mewah, dan berbelanja dengan kredit meskipun masih bergantung pada orang tua. Sering kali, mahasiswa ini mengabaikan kebutuhan utama demi kegiatan bersenang-senang.



Sumber: kuisisioner online (2024)

### Gambar 1. 3 Angket Fenomena

Peneliti mengamati gaya hidup hedonistik di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

berdasarkan jawaban kuesioner mini. Gaya hidup *hedonisme* mahasiswa yang meliputi berfoya - foya, berbelanja di mal, dan nongkrong di kafe merupakan cerminan dari kehidupan sehari-hari mereka dan ketidakmampuan mereka mengenali bagaimana situasi keuangan mereka menghalangi mereka untuk mengikuti perkembangan zaman. Hal ini merupakan akibat dari ketidaktahuan mahasiswa tentang pengelolaan uang yang efektif.

Keadaan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang memengaruhi keadaan dan pola pembelian seseorang disebut sebagai gaya hidup (Wulandari et al., 2022). Istilah "gaya hidup" menggambarkan pola konsumsi yang menggambarkan keputusan individu mengenai berbagai barang dan cara menggunakan waktu dan keuangan mereka (Alamanda, 2018).

Bagi banyak orang, mempertontonkan status sosial melalui gaya hidup mewah menjadi cara untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari orang di sekitarnya. Sebagian individu merasa bahwa harga diri mereka terkait dengan kemampuan untuk membeli dan menikmati barang-barang tersebut. Tekanan dari media sosial dan lingkungan pertemanan yang juga menggemari gaya hidup mewah sering memperburuk situasi ini. Bagi sebagian orang, tetap mempertahankan gaya hidup mewah meskipun pendapatan berkurang dapat menimbulkan masalah keuangan jangka panjang, seperti tumpukan utang dan kegagalan dalam mengatur keuangan.



*Sumber: kuisisioner online (2024)*

#### **Gambar 1. 4 Angket Fenomena**

Berdasarkan hasil penelitian miniriset tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sumber pendapatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) berasal dari orangtua. Hal tersebut tidak signifikan pada gaya hidup yang mereka lakukan dengan tidak memikirkan kondisi keuangan orangtua mereka.

Status sosial ekonomi dalam sebuah keluarga mencerminkan kondisi seseorang berdasarkan status ekonomi, yang meliputi pekerjaan, penghasilan, dan pendidikan. Setiap orang bercita-cita untuk memiliki kedudukan sosial yang tinggi, namun dalam praktiknya, masih banyak orang yang hidup dalam kemiskinan. (Wulandari et al., 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Haekal, 2021) dengan judul Penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Palopo” menegaskan bahwa literasi keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengelolaan keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu "Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, *Locus of Control*, dan Gaya Hidup terhadap Manajemen Pengelolaan Mahasiswa" oleh (Rabbani et al., 2024) menemukan bahwa lingkungan sosial dan status sosial ekonomi tidak memiliki pengaruh yang jelas terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun, gaya hidup, *Locus of Control*, dan literasi keuangan semuanya memiliki berpengaruh signifikan pada pengelolaan uang.

Berdasarkan temuan penelitian (Kulsum, 2019) "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa" menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memengaruhi seberapa baik anak-anak mereka mengelola keuangan mereka.

Berdasarkan penelitian "Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB Umri Tahun 2020 - 2022" oleh (Isnaini, 2024) menemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Sebagian mahasiswa pandai mengelola uang dan bahkan mampu menabung atau menyisihkan uang dengan berbagai cara. Agar mahasiswa dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih bijak dan menjalani kehidupan yang lebih sejahtera di masa mendatang, pemahaman dan penerapan literasi keuangan sangatlah penting. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul

**“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, dapat diketahui beberapa permasalahan berikut:

1. Pengetahuan mahasiswa tentang literasi keuangan masih sangat minim, sehingga akan berdampak pada ketidaktahuan mereka dalam mengelola keuangan di kemudian hari.
2. Alasan utama mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan adalah gaya hidup.
3. Karena status sosial ekonomi orang tua, mereka menghabiskan uang tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan orang tua.
4. Karena kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, mahasiswa tidak mampu mengelola keuangan secara efektif.

### **1.3 Batasan Masalah**

Hanya empat variabel yang dimasukkan dalam penelitian mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini, yaitu Pengelolaan Keuangan sebagai variabel terikat, Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Status Sosial Ekonomi sebagai variabel bebas.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan berikut dapat digunakan sehubungan dengan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah status sosial ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
4. Apakah literasi keuangan, gaya hidup, dan status sosial ekonomi secara bersamaan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh status sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, status sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah beberapa keuntungan yang diharapkan dari hasil penelitian:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap hipotesis terkait literasi keuangan, gaya hidup, status sosial ekonomi, dan pengelolaan keuangan.
  - b. Berpotensi memperluas pemahaman tentang literasi keuangan, gaya hidup, status sosial ekonomi, dan pengelolaan keuangan.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memajukan ilmu manajemen dan pengetahuan tentang bagaimana pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### 3. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi untuk memperluas pemahaman dan menyediakan lebih banyak bahan referensi untuk penelitian ilmiah mendatang

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengelolaan Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan**

Menurut (Santiara & Sinarwati, 2023), pengelolaan keuangan secara umum adalah tindakan yang diambil oleh individu atau organisasi untuk mengelola uang dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial.

Pengelolaan keuangan personal adalah serangkaian tahapan yang mencakup pandangan individu secara menyeluruh terkait keuangan pribadi, mencakup berbagai aspek pengelolaan keuangan, aset, dan berbagai sumber yang tersedia (Rabbani et al., 2024).

Pengelolaan keuangan adalah serangkaian proses, termasuk untuk mencapai tujuan yang diinginkan individu, perusahaan, atau pemerintah dalam perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pemantauan keuangan (Haekal, 2021).

Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu entitas atau organisasi mencapai tujuan finansial dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang buruk dapat menyebabkan kerugian finansial dan bahkan berujung pada kebangkrutan (Syaula et al., 2023).

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan mencakup serangkaian proses untuk mengatur, merencanakan, dan mengawasi keuangan pribadi atau organisasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial. Meskipun pengelolaan yang buruk dapat mengakibatkan kerugian finansial,

pengelolaan yang baik akan membantu pencapaian tujuan keuangan secara efektif dan efisien.

### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pengelolaan Keuangan**

Pada dasarnya tujuan keuangan adalah usaha untuk merancang perencanaan keuangan yang ingin dicapai oleh individu agar dapat menciptakan kondisi keuangan yang stabil dan sejahtera demi meraih kesuksesan di masa depan. Menurut (Grable & Chatterjee, 2022) tujuan dari pengelolaan keuangan dibagi dalam tiga waktu yaitu:

1. Tujuan Keuangan Jangka Pendek.

Merupakan target finansial yang direncanakan untuk dicapai dalam waktu kurang dari satu tahun. Contohnya adalah menabung untuk liburan atau membeli barang dengan nilai yang tidak terlalu besar.

2. Tujuan Keuangan Jangka Menengah.

Biasanya membutuhkan waktu satu hingga lima tahun untuk mencapainya. Sasaran ini melibatkan kebutuhan yang memerlukan dana lebih besar, seperti membeli kendaraan, mengumpulkan uang muka untuk rumah, atau merencanakan perjalanan ke luar negeri

3. Tujuan Keuangan Jangka Panjang

Adalah target finansial yang membutuhkan waktu lebih dari lima tahun. Tujuan ini mencakup perencanaan seperti biaya pendidikan anak di perguruan tinggi, pembelian rumah, atau mempersiapkan dana pensiun.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pengelolaan keuangan adalah untuk mencapai kestabilan finansial dan memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan prioritas dan kemampuan individu.

Menurut (Grable & Chatterjee, 2022) ada lima manfaat pengelolaan keuangan :

1. Keuangan Aman dan Sehat, dengan pengelolaan keuangan yang baik, kita dapat menjaga kestabilan keuangan dan mengurangi risiko masalah keuangan saat menghadapi situasi darurat.
2. Mencapai Tujuan Keuangan, pengelolaan keuangan yang tepat memungkinkan kita untuk mencapai berbagai tujuan finansial yang memerlukan perencanaan jangka panjang dan disiplin menabung.
3. Melindungi Keluarga di Masa Depan, perencanaan keuangan yang matang dapat memberikan perlindungan bagi keluarga terhadap risiko keuangan tak terduga.

### **2.1.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan**

Menurut (Ilyas et al., 2024), pengelolaan keuangan yang efektif dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan dua faktor penting, yaitu sikap keuangan (*financial attitude*) dan literasi keuangan (*financial literacy*):

1. Sikap keuangan (*financial ttitude*)

Mencakup bagaimana seseorang memandang dan bersikap terhadap uang, termasuk kebiasaan dan pola pikir terkait pengeluaran, menabung, serta investasi. Sikap ini berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan

sehari-hari, seperti kecenderungan untuk lebih disiplin atau impulsif dalam menggunakan uang.

## 2. Literasi keuangan (*financial literacy*)

Berkaitan dengan pemahaman individu terhadap konsep keuangan mendasar, termasuk utang, investasi, pengelolaan anggaran, dan risiko keuangan. Kapasitas seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana meningkat seiring dengan tingkat literasi keuangannya. Seseorang dapat memperoleh kemampuan pengelolaan uang yang lebih efisien dan tahan lama dengan memadukan pola pikir keuangan yang sehat dengan pengetahuan keuangan yang kuat, yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Menurut (Grable & Chatterjee, 2022), faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Literasi keuangan, adalah kemampuan individu untuk memahami aspek keuangan seperti perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan keuangan. Meningkatkan literasi keuangan membantu seseorang dalam mengelola keuangan dengan baik dan menghindari keputusan keuangan yang buruk.
2. Pendapatan, adalah suatu penambahan dari adanya seluruh transaksi yang diterima oleh setiap individu. Individu yang memiliki pendapatan akan berusaha mengelola keuangannya dengan bijak untuk memenuhi kebutuhan. Pendapatan yang lebih tinggi mendorong rasa tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan yang baik.

3. Penggunaan fintech, merupakan kemajuan teknologi yang memudahkan individu mengakses informasi produk dan layanan keuangan kapan saja. Individu yang mahir menggunakan fintech dapat mengelola dan mengalokasikan keuangannya dengan bijak untuk memenuhi kebutuhan.

#### **2.1.1.4 Indikator – Indikator Pengelolaan Keuangan**

Menurut (Rosmanidar et al., 2024) mengelola keuangan pribadi dapat dilihat dari empat hal, yaitu:

1. Penggunaan Dana

Penggunaan dana menjadi persoalan penting dalam mengelola keuangan karena individu harus mengetahui cara yang tepat dalam mengalokasikan dana keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam mengalokasikannya harus membuat skala prioritas terlebih dahulu. Skala prioritas dibuat dengan tujuan agar individu dapat mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan. Selain itu, skala prioritas dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan yang dibutuhkan dan harus memperhatikan presentase sehingga penggunaan dana tidak hanya dihabiskan untuk kegiatan konsumsi sehari-hari.

2. Penentuan Sumber Dana

Seseorang harus mampu mengetahui dan menentukan sumber dana yang didapatkan. Sumber-sumber dana dapat diperoleh dari orang tua, donatur maupun beasiswa. Kemudian seseorang juga dapat memastikan sumber dananya sendiri. Dengan memiliki kemampuan untuk memastikan sumber

dana, maka seseorang dapat mengetahui dan mencari sumber dana alternatif lain sebagai sumber pemasukan keuangan untuk dikelola.

### 3. Manajemen Resiko

Dalam kehidupan seorang individu harus memiliki perlindungan yang baik untuk memperkirakan kejadian-kejadian yang tidak terduga. Kejadian-kejadian tidak terduga itu seperti sakit, kebutuhan mendesak dan lainnya.

### 4. Perencanaan Masa Depan

Masa depan merupakan perihal yang hendak dituju oleh semua orang, dengan itu diperlukan suatu perencanaan yang matang dalam perihal keuangan. Dengan melakukan perencanaan masa depan, maka dapat menganalisa kebutuhankebutuhan di masa depan, sehingga dapat melakukan investasi saat ini.

Menurut (Sari, 2015) terdapat beberapa indikator perilaku pengelolaan keuangan diantaranya, yaitu:

1. Membayar tagihan tepat waktu
2. Mencatat pengeluaran
3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga (emergency fund)
4. Menabung secara periodik
5. Membandingkan harga antar toko atau swalayan

## **2.1.2 Literasi Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengelola keuangan, membicarakan masalah keuangan, merencanakan masa depan, dan bereaksi dengan tepat terhadap kejadian dalam hidup yang memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari. Orang yang cerdas secara finansial dapat membuat keputusan keuangan yang bijak dan kecil kemungkinannya untuk menghadapi masalah keuangan (Santiara & Sinarwati, 2023).

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan finansial seseorang pada tingkat pribadi dan sosial, serta untuk berkontribusi pada masyarakat (Fungky et al., 2021).

Menurut (Febriana & Sulhan, 2021), setiap orang perlu memiliki literasi keuangan agar dapat merencanakan situasi keuangan dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan adalah keterampilan yang harus dimiliki setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya, melalui pemahaman tentang perencanaan dan pengelolaan sumber daya keuangan (Rabbani et al., 2024).

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang memerlukan informasi dan pemahaman agar dapat mengelola keuangan secara efektif. Literasi keuangan dapat mengurangi kemungkinan kesulitan keuangan sekaligus memberdayakan orang untuk merencanakan masa depan keuangan mereka, membuat keputusan keuangan yang

bijaksana, dan meningkatkan kesejahteraan sosial dan pribadi mereka. Kemampuan seseorang untuk menjalankan perusahaan akan meningkat seiring dengan tingkat literasi keuangannya.

### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan**

Tujuan literasi keuangan, sebagaimana yang dinyatakan oleh (Grable & Chatterjee, 2022) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan masyarakat agar dapat mengelola keuangan dengan baik.
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.
3. Membantu masyarakat dalam memilih produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Mencegah terhadap kesalahan finansial.
5. Meningkatkan kesejahteraan finansial.

Menurut (OJK, 2017), adapun manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan.
2. Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
3. Mampu bertanggungjawab pada keputusan keuangan yang diambil.
4. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak

Dengan demikian, literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang bijak dan dapat meningkatkan kesejahteraan finansial

individu dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang produk dan layanan keuangan.

### **2.1.2.3 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Menurut (Sofyan & Andrayanti, 2023), literasi keuangan dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu:

1. Uang dan Transaksi

Faktor utama literasi keuangan adalah uang dan transaksi, yang meliputi penanganan transaksi keuangan dasar termasuk berbelanja, membayar kebutuhan pokok, menggunakan kartu bank, cek, dan rekening, serta mengelola mata uang asing.

2. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

Perencanaan dan pengelolaan keuangan mencakup kemampuan penting dalam literasi keuangan, yakni keterampilan merencanakan dan mengelola pendapatan serta aset untuk jangka pendek dan panjang. Ini mencakup kemampuan memantau pendapatan dan pengeluaran, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan stabilitas keuangan.

3. Risiko dan Keuntungan

Risiko dan Keuntungan, termasuk kapasitas untuk mengenali strategi manajemen risiko, seperti asuransi atau rencana tabungan, dan memahami kemungkinan keuntungan dan kerugian dalam berbagai barang keuangan, seperti investasi dan kredit dengan suku bunga variabel.

#### 4. *Financial Landscape*

*Financial Landscape* mengacu pada ciri dan atribut industri keuangan, seperti pengetahuan tentang hak dan kewajiban konsumen di pasar keuangan dan keadaan ekonomi secara keseluruhan. Memahami dampak kebijakan dan pergeseran ekonomi, seperti penyesuaian perpajakan dan suku bunga, merupakan aspek lain darinya.

Adapun 2 faktor yang memengaruhi literasi keuangan menurut (Mubayin, 2022) antara lain:

1. Perilaku Keuangan: Perilaku keuangan yang baik berperan penting dalam menjaga kestabilan finansial, memungkinkan perencanaan jangka panjang, serta meningkatkan kesejahteraan individu.
2. Faktor Demografi: Dalam faktor demografi terdapat 3 aspek penting yaitu Pendidikan, Jenis kelamin, dan Revenue (Pendapatan).

#### **2.1.2.4 Indikator - Indikator Literasi Keuangan**

Menurut (Setia, 2024), indikator literasi keuangan meliputi:

1. Pengelolaan keuangan (financial management), yang mencakup kemampuan untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran serta membuat anggaran.
2. Perencanaan penggunaan keuangan pribadi (financial planning), yang mencakup kemampuan merencanakan kebutuhan keuangan jangka pendek dan panjang.
3. Pemanfaatan keuangan pribadi (financial utilization), yang mencakup kemampuan untuk memanfaatkan produk dan layanan keuangan dengan bijak.

4. Pengelolaan tabungan pribadi (*personal savings management*), yang mencakup kemampuan untuk menyimpan uang dan membangun dana darurat serta tabungan jangka panjang.

Menurut (Mubayin, 2022) membagi *financial literacy* menjadi 4 indikator dalam pemahaman terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang meliputi :

1. General Personal Finance, yaitu kemampuan untuk memahami sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. Saving and borrowing, yaitu kemampuan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman.
3. Insurance, pemahaman individu tentang pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi pendidikan dan asuransi jiwa.
4. Investment, yaitu kemampuan dasar untuk memahami sesuatu yang berkaitan tentang suku bunga, risiko investasi, pasar modal, reksa dana, dan deposito.

### **2.1.3 Gaya Hidup**

#### **2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup**

Gaya hidup seseorang dapat digambarkan sebagai rutinitas mereka dalam melakukan aktivitas, minat, dan pandangan terkait bagaimana mereka menggunakan uang dan menghabiskan waktu (Hardiyanti, 2022).

Gaya hidup sering kali ditentukan oleh aktivitasnya, minat, dan pandangan pribadi seseorang. Hal ini lebih jelas terlihat dari bagaimana seseorang bersikap terhadap lingkungannya dan orang lain, termasuk bagaimana mereka menjalani kehidupan, mengelola uang, serta menggunakan waktu mereka (Aulianingrum, 2021).

Gaya hidup modern adalah perubahan tren dari waktu ke waktu, dan semua orang akan menerima perubahan secara bertahap (Fungky et al., 2021).

Menurut (Ginting & Bangun, 2022), gaya hidup seseorang memengaruhi minatnya terhadap suatu produk, yang kemudian dapat menimbulkan keinginan untuk membeli dan akhirnya mendorong terjadinya pembelian. Menurut (Lindratno & Anasrulloh, 2022), gaya hidup adalah cara setiap individu menjalani kehidupan, menghabiskan waktu, membelanjakan uang, dan mengekspresikan diri mereka di lingkungan tempat tinggalnya, sesuai dengan minat dan pendapat pribadi.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa gaya hidup seseorang merupakan cerminan perilaku mereka dalam melakukan aktivitas, mengatur waktu, membelanjakan uang, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Perilaku ini dipengaruhi oleh minat dan pendapat pribadi mereka, serta perubahan tren dari waktu ke waktu yang dapat meningkatkan keinginan mereka untuk membeli.

### **2.1.3.2 Jenis – Jenis Gaya Hidup**

Menurut Mowen dan Minor dalam jurnal (Ningsih et al., 2023), berikut ini adalah tujuh kategori gaya hidup:

#### **1. Fungsionalis**

Menghabiskan uang untuk hal-hal yang penting terlebih dahulu. Mereka bekerja terutama sebagai buruh, sudah menikah, punya anak, berusia di bawah 55 tahun, dan memiliki pendapatan dan tingkat pendidikan rata-rata.

2. Perawat (*Nurturers*)

Pendidikan mereka di atas rata-rata, dan mereka memprioritaskan membentuk rumah tangga, membesarkan anak-anak, dan menjaga nilai-nilai keluarga.

3. *Aspirers*

Berfokus pada gaya hidup mewah dengan berinvestasi lebih banyak pada rumah dan barang-barang status lainnya. Mereka sesuai dengan pola kaum Yuppie tradisional: mereka sudah menikah tetapi belum punya orang tua, punya gelar sarjana, dan bekerja di kantor.

4. *Experientials*

Menghabiskan lebih banyak uang untuk kenyamanan, hobi, dan hiburan. Mereka memiliki tingkat pendidikan rata-rata, tetapi karena mereka bekerja di kantor, gaji mereka di atas rata-rata.

5. Tahun Emas (*The Golden Years*)

Pensiunan dengan pendapatan tertinggi ketiga merupakan mayoritas. Sering menghabiskan banyak uang untuk hiburan dan barang-barang mahal, dan sering membeli rumah kedua.

6. *Sustainers*

Kumpulan orang tua dan pensiunan. Sebagian besar pengeluaran mereka digunakan untuk membeli minuman keras dan kebutuhan sehari-hari. Mereka memperoleh gaji terendah kedua dan memiliki tingkat pendidikan paling rendah.

### 7. *Subsisters*

Berada dalam kelompok sosial ekonomi rendah, dengan banyaknya keluarga yang bergantung pada tunjangan kesejahteraan. Sebagian besar merupakan pencari nafkah tunggal atau orang tua tunggal, serta jumlahnya lebih banyak di kelompok minoritas.

Menurut (Sa'idah & Fitrayati, 2022) ada 3 jenis gaya hidup yaitu:

#### 1. Gaya Hidup Konsumtif

Pola hidup yang cenderung berfokus pada konsumsi barang atau jasa, sering kali tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya.

#### 2. Gaya Hidup Hedonisme

Cara hidup yang mengutamakan kesenangan dan kepuasan pribadi sebagai tujuan utama.

#### 3. Gaya Hidup dalam Pemanfaatan Waktu Luang

Kebiasaan seseorang dalam mengisi waktu senggangnya, baik untuk kegiatan produktif maupun rekreatif.

### **2.1.3.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup**

Menurut (Husna et al., 2016) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi gaya hidup antara lain:

#### 1. Faktor internal meliputi:

- a. Sikap, yaitu cara seseorang menanggapi sesuatu berdasarkan apa yang ada dalam pikirannya.

- b. Pengalaman dan pengamatan, yang merujuk pada bagaimana seseorang mengamati sesuatu.
- c. Kepribadian, yaitu bagaimana seseorang bertindak yang dapat dilihat dari dirinya.
- d. Konsep diri, yang berkaitan dengan bagaimana persepsi diri, yang pada gilirannya mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu produk.
- e. Motif, yaitu semakin besar dorongan seseorang terhadap suatu kebutuhan, maka gaya hidupnya cenderung lebih konsumtif.
- f. Persepsi, yaitu bagaimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi yang diperolehnya.

2. Faktor eksternal meliputi:

- a. Kelompok acuan, yaitu kelompok orang yang dianggap cukup kompeten dan berpengetahuan untuk memengaruhi perilaku dan pandangan seseorang.
- b. Keluarga seseorang memiliki dampak terbesar dan paling bertahan lama terhadap cara berpikir dan bertindak seseorang.
- c. Kelas sosial, yang mencirikan status seseorang yang diperoleh baik melalui kelahiran atau melalui kerja keras, berdampak pada gaya hidup seseorang.
- d. Budaya, budaya tempat tinggal seseorang dapat memengaruhi cara hidupnya.

Menurut (Kabalmay, 2017) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup ialah:

1. Faktor internal: Berasal dari diri individu sendiri, seperti kebiasaan dan keputusan pribadi.
2. Faktor eksternal: Dipengaruhi oleh interaksi individu dengan keluarga, teman, atau komunitas di lingkungannya.

#### **2.1.3.4 Indikator – Indikator Gaya Hidup**

Menurut (Ginting & Bangun, 2022), Tiga komponen yang membentuk indikator gaya hidup:

1. Aktivitas, mencakup hobi, pekerjaan, hiburan, pertemuan sosial, perjalanan, keanggotaan klub, olahraga, dan belanja adalah contoh kegiatan.
2. Minat, atau karakteristik individu yang memengaruhi bagaimana keputusan dibuat.
3. Opini, meliputi pandangan tentang diri sendiri, politik, bisnis, masalah sosial, pendidikan, ekonomi, produk, budaya, dan masa depan semuanya adalah contoh opini.

Menurut Ardiawan & Kusumadewi (2015), variabel gaya hidup dapat diukur dengan melihat tiga hal yaitu:

1. Pandangan individu dalam mengikuti trend. Indikator ini mengacu pada sejauh mana seseorang memperhatikan, mengikuti, dan mengadopsi tren dan mode yang sedang populer. Ini mencakup minat pada fashion, teknologi terbaru, dan gaya hidup modern.

2. Pandangan orang lain. Indikator ini merujuk pada persepsi dan opini orang lain terhadap gaya hidup seseorang. Bagaimana lingkungan sekitar melihat dan menilai pilihan gaya hidup seseorang.
3. Pandangan seseorang seputar barang bermerk. Indikator ini berkaitan dengan bagaimana seseorang memandang, menilai, dan menggunakan barang-barang bermerk atau branded. Ini mencakup preferensi dan kebanggaan memiliki barang-barang dengan merek terkenal.

## **2.1.4 Status Sosial Ekonomi**

### **2.1.4.1 Pengertian Status Sosial Ekonomi**

Status sosial ekonomi diartikan sebagai keadaan atau situasi individu dalam masyarakat yang berkaitan dengan hubungannya dengan orang lain, termasuk interaksi sosial, hak dan kewajiban dalam berinteraksi dengan lingkungan, serta sumber daya yang tersedia (Aulianingrum, 2021).

Menurut (Wulandari et al., 2022), status sosial ekonomi sebuah keluarga menggambarkan keadaan kondisi seseorang, tergantung pada tingkat ekonomi, termasuk pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan, dijelaskan oleh status sosial ekonomi keluarga mereka. Remaja memandang penampilan sebagai komponen penting dalam bersosialisasi dan mendapatkan penerimaan dari lingkungan mereka, terlepas dari tingkat sosial ekonomi orang tua mereka.

Status sosial ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk pendapatan, pendidikan, dan jenis pekerjaan, di mana masing-masing faktor tersebut berkontribusi

dalam menentukan posisi seseorang dalam masyarakat (Kartini; & Nurul Hikman, 2020).

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa status sosial ekonomi seseorang atau keluarga merupakan cerminan tempat mereka dalam masyarakat. yang dipengaruhi oleh pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan dalam mengelola pengeluaran mereka.

#### **2.1.4.2 Tolak Ukur Status Sosial Ekonomi**

Menurut (Kartini & Nurul Hikman, 2020) menjelaskan bahwa tolak ukur status sosial ekonomi terdiri dari:

1. Ukuran Kekayaan, kedudukan seseorang di masyarakat meningkat seiring dengan tingkat kekayaannya.
2. Ukuran Kekuasaan, kedudukan ekonomi seseorang meningkat seiring dengan tingkat otoritas dan kekuasaannya di masyarakat.
3. Ukuran Kehormatan, anggota masyarakat yang dihormati akan memiliki status yang lebih tinggi daripada yang lain.
4. Ukuran Pengetahuan, ketika suatu masyarakat menghargai pengetahuan, mereka menggunakannya sebagai metrik.

Menurut (Sudarsono, 2016) pengukuran yang objektif yaitu:

1. Pendidikan
2. Jenjang jabatan atau pekerjaan yang dinyatakan dengan skor

3. Pendapatan (take bornepay) bagi yang bekerja dengan mendapat gaji atau upah. Bagi yang lain disesuaikan dengan siklus perolehan hasil kerja, seperti nelayan berbeda dengan petani.
4. Pemilikan barang-barang berharga yang langsung dapat dilihat oleh orang lain dan diduga sebagai simbol atau pratanda status sosial termasuk barang atau benda bergerak dan tak bergerak serta pemeliharaan hewan atau binatang yang bernilai ekonomi maupun menimbulkan adanya pengakuan dari masyarakat sekitar atau di lingkungannya.

#### **2.1.4.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi**

Menurut (Kartini & Nurul Hikman, 2020), status sosial ekonomi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya:

1. Pekerjaan, kategori pekerjaan berikut digunakan untuk menetapkan status sosial ekonomi berdasarkan pekerjaan:
  - b. Pekerjaan terkemuka (tinggi) seperti spesialis teknis, ahli dalam suatu bidang, eksekutif di organisasi publik atau swasta, dan personel administrasi
  - c. Pekerjaan berstatus menengah seperti jasa dan perdagangan
  - d. Pekerjaan berstatus rendah termasuk pekerja bengkel, petani, nelayan, dan operator peralatan transportasi.
2. Pendidikan, pendidikan sangat penting bagi keberadaan manusia, dan manfaatnya bertahan seumur hidup.

3. Pendapatan, menurut kamus ekonomi, pendapatan adalah uang yang diterima seseorang sebagai gaji, upah, sewa, bunga, laba, dan sumber lainnya.

Menurut (Kartini & Nurul Hikman, 2020) membedakan pendapatan penduduk berdasarkan penggolongannya menjadi 4 (empat) golongan yaitu :

1. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000 perbulan.
2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000 – 3.000.000 perbulan.
3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata dibawah antara Rp. 1.500.000 – 2.500.000 perbulan.
4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp. 1.500.000 perbulan kebawah.

#### **2.1.4.4 Indikator- Indikator Status Sosial Ekonomi**

Untuk mengetahui status sosial seseorang ada beberapa indikator penilaian yang diperlukan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi et al., 2020), indikator untuk mengukur pengalaman keuangan seseorang diantaranya :

1. Pendidikan

Pendidikan tidak hanya terkait mengenai kegiatan di sekolah tetapi di lingkungan luar sekolah. Keluarga dan orang tua mempunyai peran yang sangat penting sebagai sarana utama bagi seorang anak mendapatkan pelajaran yang penting untuk masa depan seorang anak.

2. Pendapatan

Pendapatan mengarah pada jumlah uang atau sumber daya finansial yang dapat diperoleh oleh individu atau keluarga dalam periode tertentu. Dimana ketika pendapatan yang tinggi akan lebih berpengaruh terhadap kontribusi tentang status sosial ekonomi yang lebih tinggi, dimana orang tua dengan pendapatan yang lebih tinggi akan mendapatkan akses yang lebih baik.

### 3. Pekerjaan

Pekerjaan berkaitan dengan kegiatan atau tugas yang dilakukan oleh seseorang agar mendapatkan penghasilan. Hubungan pekerjaan dengan status sosial orang tua sangat erat karena dari pekerjaan dapat menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi tingkat pendapatan dan status sosial seseorang dalam masyarakat itu sendiri.

### 5. Aset

Segala sesuatu yang dapat memiliki nilai ekonomi dan dapat dimiliki atau dikontrol oleh individu atau entitas merupakan pengertian aset. Aset dalam status sosial ekonomi orang tua sangat signifikan, karena aset dapat memainkan peran penting untuk menentukan kekayaan dan stabilitas finansial keluarga.

Adapun menurut (Widayati, 2014) indikator sosial ekonomi orang tua yaitu:

1. Tingkat pendidikan
2. Jenis Pekerjaan orang tua
3. Tingkat pendapatan
4. Uang saku mahasiswa

## **2.2 Kerangka Konseptual**

### **2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Seiring meningkatnya literasi keuangan, demikian pula pengelolaan keuangan yang dimilikinya. Tingkat literasi keuangan seseorang memengaruhi cara mereka memandang situasi keuangan mereka dan mendorong pengelolaan yang lebih baik serta pengambilan keputusan keuangan yang cerdas (Haekal, 2021).

Dengan adanya literasi keuangan yang baik mahasiswa mampu memahami bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Karena literasi keuangan merupakan suatu dasar dalam pengelolaan keuangan (Sigo et al., 2018).

Dengan pengelolaan keuangan yang tepat dan didukung literasi keuangan yang baik, maka diharapkan taraf kehidupan dapat meningkat. Hal tersebut berlaku untuk setiap tingkat pendapatan. Berapapun tingginya tingkat pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat maka keamanan finansial akan sulit dicapai (Ni Luh et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Latasya, 2024), (Mulyati et al., 2024) dan (Sigo et al., 2018) terdapat bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

### **2.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Alih-alih mencari pengakuan dari lingkungan sekitar, bukan hal yang aneh melihat banyak mahasiswa di berbagai pusat perbelanjaan, pusat distribusi, kafe, dan tempat makan mewah. Seberapa efektif mahasiswa mengelola tabungan dan

pengeluaran lainnya akan menunjukkan kebiasaan finansial mereka (Ni Luh et al., 2021).

Semakin baik gaya hidup seseorang, semakin baik pula pengelolaan keuangannya (Lestari et al., 2024). Perilaku keuangan mahasiswa akan tampak dari seberapa bagus mereka dalam mengelola tabungannya dan dapat dilihat dari pengeluaran-pengeluaran lainnya (Ni Luh et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sera et al., 2022), (Rahayu et al., 2022), dan (Ade Gunawan, 2020) terdapat bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

### **2.2.3 Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Mengingat bahwa anak-anak akan tumbuh dengan baik, kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan mereka dan mempersiapkan masa depan bergantung pada situasi keuangannya. Faktor manusia, serta lingkungan eksternal dan internal, memengaruhi pengelolaan keuangan (Rabbani et al., 2024).

Adapula status ekonomi atas merupakan posisi individu diukur berdasarkan harta kekayaannya, dimana jika harta mampu mencukupi hingga kebutuhan tersier, sebaliknya status ekonomi bawah dimana jika harta kurang memenuhi kebutuhan sehari-hari dan masih dibawah rata-rata masyarakat pada umumnya (Aulianingrum, 2021).

Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka akan semakin mudah untuk memenuhi kebutuhannya dan cenderung semakin bertanggungjawab dengan pendapatan yang dikelolanya. Sebaliknya semakin rendah pendapatan seseorang

maka akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya dan berkemungkinan lebih besar untuk memiliki kewajiban atau hutang (Ni Luh et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Istia, 2021), (Prihatsari, 2023), (Wulandari et al., 2022) dan (Kartini & Nurul Hikman, 2020) terdapat bahwa status sosial ekonomi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

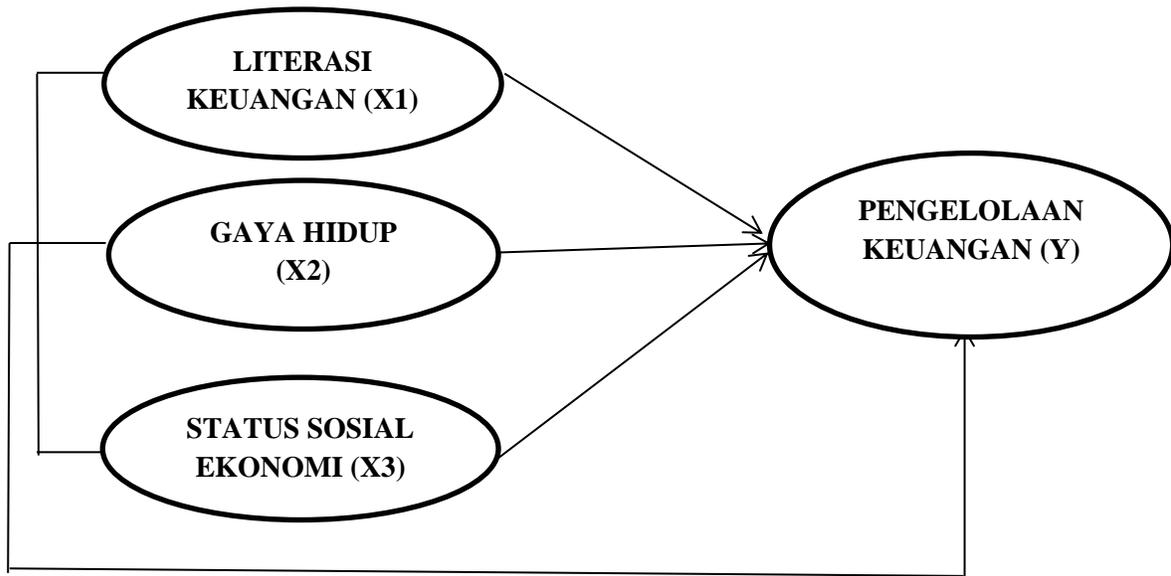
#### **2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Menentukan prioritas dapat membantu individu lebih baik dalam mengelola keuangan dan mengontrol pengeluaran. Pendidikan memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan yang cerdas (Radiman, 2024).

Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya sendiri secara efektif ditentukan oleh tingkat literasi keuangannya. Kemampuan siswa untuk mengelola keuangan pribadinya dengan baik akan bergantung pada status sosial ekonomi orang tuanya. Seseorang dengan gaya hidup yang tepat akan mengelola uangnya dengan baik dan berperilaku dengan bijaksana dan bertanggung jawab (Rifatunnisa & Kustina, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aulianingrum, 2021), (Isnaini, 2024) dan (Rabbani et al., 2024) terdapat bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan status sosial ekonomi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

### **2.3 Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan. Berdasarkan kerangka konseptual di atas, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Pengaruh gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Pengaruh status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan status sosial ekonomi secara simultan memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penulis telah memilih jenis penelitian tertentu untuk melakukan penelitiannya. Jenis penelitian yang termasuk dalam penelitian berdasarkan metode yang digunakan ialah penelitian kuantitatif didasarkan pada isu-isu yang disajikan dalam studi ini. Data numerik atau nominal, yang biasanya digunakan dalam penelitian survei atau jajak pendapat, terkait dengan pendekatan kuantitatif (Charismana et al., 2022). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif untuk mengetahui sebab dan akibat serta hubungan antara variabel independen dan dependen. Tujuan analisis asosiatif adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel dipengaruhi oleh faktor lain atau bagaimana variabel tersebut terkait atau memengaruhi variabel lain.

#### **3.2 Defenisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu petunjuk tentang cara mengukur suatu variabel atau memudahkan pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian, terdapat empat variabel yang akan diteliti. Berdasarkan hipotesis yang akan diuji, variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel-variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### 3.2.1 Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan keuangan mencakup serangkaian proses untuk mengatur, merencanakan, dan mengawasi keuangan pribadi atau organisasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial. Indikator-indikator dalam pengelolaan keuangan diadaptasi penelitian (Rosmanidar et al., 2024) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Indikator Pengelolaan Keuangan**

No	Indikator Pengelolaan Keuangan	No Item Pertanyaan
1	Penggunaan Dana	1,2
2	Penentuan Sumber Dana	3,4
3	Manajemen Resiko	5,6
4	Perencanaan Masa Depan	7,8

*Sumber:* (Rosmanidar et al., 2024)

### 3.2.2 Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan merupakan kemampuan penting yang memerlukan informasi dan pemahaman agar dapat mengelola keuangan secara efektif. Indikator literasi keuangan diadaptasi dalam penelitian (Setia, 2024) sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Indikator Literasi Keuangan**

No	Indikator Literasi Keuangan	No Item Pertanyaan
1	Pengelolaan Keuangan (financial management)	1,2
2	Perencanaan penggunaan keuangan pribadi (financial planning)	3,4
3	Pemanfaatan keuangan pribadi (financial utilization)	5,6
4	Pengelolaan tabungan pribadi (personal savings management)	7,8

*Sumber:* (Setia, 2024)

### 3.2.3 Gaya Hidup (X2)

Gaya hidup seseorang merupakan cerminan perilaku mereka dalam melakukan aktivitas, mengatur waktu, membelanjakan uang, dan berinteraksi dengan

lingkungan sekitar. Indikator gaya hidup diadaptasi penelitian (Ginting & Bangun, 2022) sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Indikator Gaya Hidup**

No	Indikator Gaya Hidup	No Item Pertanyaan
1	Aktivitas	1,2
2	Minat	3,4
3	Opini	5,6

*Sumber: (Ginting & Bangun, 2022)*

### 3.2.4 Status Sosial Ekonomi (X3)

Status sosial ekonomi seseorang atau keluarga merupakan cerminan tempat mereka dalam masyarakat. yang dipengaruhi oleh pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan dalam mengelola pengeluaran mereka. Indikator – indikator status sosial ekonomi diadaptasi penelitian (Fahmi et al., 2020) sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Indikator Status Sosial Ekonomi**

No	Indikator Status Sosial Ekonomi	No Item Pertanyaan
1	Pendidikan	1,2
2	Pendapatan	3,4
3	Pekerjaan	5,6
4	Aset	7,8

*Sumber: (Fahmi et al., 2020)*

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024–2025 di Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan. Penelitian ini direncanakan untuk mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Adapun waktu penelitian dari Oktober 2024 s.d April 2025.

Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian

NO	Proses Penelitian	Bulan																				
		Okt 2024				Nov 2024				Jan 2025				Feb 2025				Apr 2025				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Survei pendahuluan																					
2	Identifikasi Masalah																					
3	Penyusunan laporan proposal																					
4	Penyusunan instrumen penelitian																					
5	Penyebaran kuisisioner																					
6	Pengumpulan data																					
7	Pengolahan data																					
8	Analisi data																					
9	Penyusunan laporan akhir (skripsi)																					
10	Sidang meja hijau (skripsi)																					

### 3.4 Teknik pengambilan sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai seluruh elemen dalam penelitian yang mencakup objek dan subjek yang memiliki ciri-ciri serta karakteristik tertentu (Juliandi, dkk 2014). Dengan demikian, populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga mencakup objek, subjek dan elemen lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah

mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU yang berjumlah 2.500 mahasiswa.

**Tabel 3. 6 Jumlah Populasi**

Tahun	Manajemen	Akuntansi	Ekonomi Pembangunan	Manajemen Perpajakan
2021	305	120	8	-
2022	283	117	18	13
2023	493	201	30	20
2024	566	247	35	44
Jumlah	1.647	685	91	77
Total	2.500 mahasiswa			

*Sumber: Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2024)*

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh populasi dalam suatu penelitian. *Accidental sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara mencari objek yang akan diteliti. Objek yang kebetulan bertemu pada saat pengumpulan data dan sesuai untuk diteliti, maka dijadikan sebagai sampel penelitian (Juliandi, dkk 2014).

Adapun penentuan sampel menurut rumus Slovin menurut (Juliandi, dkk 2014) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

$\alpha$ = Error (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

$$n = \frac{2.500}{1 + 2.500 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{2.500}{1 + 2.500 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{2.500}{26}$$

$$n = 96,1538$$

Maka jumlah sampel yang diambil dari populasi adalah sebanyak 100 responden.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dapat diartikan sebagai catatan mengenai karakteristik objek yang diamati atau peristiwa pada waktu atau periode tertentu, baik dalam bentuk angka maupun simbol. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui pemberian kuesioner kepada responden. Peneliti biasanya menggunakan kuesioner tertutup. Skala *Likert*, yang

dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar responden setuju dengan pernyataan atau pertanyaan, adalah pendekatan skala yang digunakan. Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5) adalah skor penilaian yang menunjukkan tingkat persetujuan, yang biasanya diwakili oleh pernyataan yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif (Juliandi, dkk 2014). Untuk penilaian mereka, responden diinstruksikan untuk mencentang kotak atau melingkari nomor pilihan ganda pada tabel. Tabel 3.1 menampilkan kriteria pengukuran.

**Tabel 3. 7 Instrumen Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Juliandi dkk (2014)*

Kuesioner yang dihasilkan kemudian akan menjalani uji validitas dan reliabilitas untuk menentukan kelayakannya. Dengan memanfaatkan aplikasi komputer *Statistical Application for Social Science (SPSS)*.

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas menunjukkan seberapa baik alat ukur mengukur apa yang seharusnya diukur atau seberapa baik alat ukur tersebut mencapai tujuannya. Semakin akurat instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, semakin baik validitasnya. Menurut (Juliandi, dkk 2014):

- a. Rumusan statistic untuk pengujian validitas

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi antara item instrumen variabel dan totalnya

n = Jumlah sampel

$\sum x$  = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum y$  = Jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum x^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$(\sum y^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y

$(\sum x)^2$  = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum y)^2$  = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$\sum x_i y_i$  = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

b. Kriteria pengajuan validitas

1. Jika probabilitas yang dihitung dan nilai korelasi positif lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditetapkan yaitu 0,05 (sig 2-tailed <  $\alpha$  0,05), maka tolak H0 dan terima Ha.

2. Jika probabilitas yang diestimasi dan nilai korelasi negatif di atas nilai probabilitas yang ditetapkan yaitu 0,05 (sig 2-tailed >  $\alpha$  0,05), maka tolak Ha dan terima H0.

**Tabel 3. 8 Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan**

Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pertanyaan 1	0,835	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 2	0,830	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 3	0,746	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 4	0,785	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 5	0,658	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 6	0,838	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 7	0,745	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 8	0,640	0,000 < 0,05	Valid

**Sumber: IBM SPSS Statistic diolah (2025)**

Dari 8 pertanyaan yang diajukan mengenai pengelolaan keuangan kepada responden, 8 pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 3. 9 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan**

Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pertanyaan 1	0,869	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 2	0,845	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 3	0,662	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 4	0,834	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 5	0,784	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 6	0,929	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 7	0,756	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 8	0,639	0,000 < 0,05	Valid

**Sumber: IBM SPSS Statistic diolah (2025)**

Dari 8 pertanyaan yang diajukan mengenai pengelolaan keuangan kepada responden, 8 pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 3. 10 Uji Validitas Variabel Gaya Hidup**

Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pertanyaan 1	0,470	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 2	0,666	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 3	0,558	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 4	0,475	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 5	0,784	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 6	0,574	0,000 < 0,05	Valid

**Sumber: IBM Statistic SPSS diolah 2025**

Dari 6 pertanyaan yang diajukan mengenai pengelolaan keuangan kepada responden, 6 pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 3. 11 Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi**

Pertanyaan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pertanyaan 1	0,619	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 2	0,608	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 3	0,742	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 4	0,783	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 5	0,839	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 6	0,680	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 7	0,853	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 8	0,808	0,000 < 0,05	Valid

**Sumber: IBM SPSS Statistic diolah (2025)**

Dari 8 pertanyaan yang diajukan mengenai pengelolaan keuangan kepada responden, 8 pertanyaan dinyatakan valid.

## 2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk menilai seberapa konsisten alat ukur menghasilkan temuan. Semakin akurat instrumen, semakin kecil pengukurannya. Indeks koreksi dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesalahan pengukuran. Jika respons seseorang terhadap kuesioner tetap konstan atau stabil sepanjang waktu, maka kuesioner tersebut dianggap reliabel. Realibilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan (Juliandi, dkk 2014).

### a. Rumus statistik pengujian reliabilitas

$$r = \left[ \frac{K}{(K - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

r = Reliabilitas instrumen (Cronbach Alpha)

k = Jumlah butir pernyataan atau jumlah soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir pernyataan

$\sigma_1^2$  = Varian total

b. Kriteria pengujian reliabilitas

1. Instrumen variabel dianggap dapat dipercaya jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.
2. Instrumen yang diuji dianggap tidak reliabel (tidak dapat dipercaya) jika nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) kurang dari 0,6.

**Tabel 3. 12 Uji Realibilitas Variabel Pengelolaan Keuangan**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	8

**Sumber: IBM Statistic SPSS diolah 2025**

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari *cronbach alpha* adalah  $0,894 > 0,6$ . Maka dapat didimpulkan bahwa instrument yang diuji tersebut reliable atau handal.

**Tabel 3. 13 Uji Realibilitas Variabel Literasi Keuangan**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	8

**Sumber: IBM SPSS Statistic diolah (2025)**

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari *cronbach alpha* adalah  $0,918 > 0,6$ . Maka dapat didimpulkan bahwa instrument yang diuji tersebut reliable atau handal.

**Tabel 3. 14 Uji Realibilitas Variabel Gaya Hidup**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.631	6

**Sumber: IBM SPSS Statistic diolah (2025)**

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari *cronbach alpha* adalah  $0,631 > 0,6$ . Maka dapat didimpulkan bahwa instrument yang diuji tersebut reliable atau handal.

**Tabel 3. 15 Uji Realibilitas Variabel Status Sosial Ekonomi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	8

**Sumber: IBM SPSS Statistic diolah (2025)**

Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai dari *cronbach alpha* adalah  $0,880 > 0,6$ . Maka dapat didimpulkan bahwa instrument yang diuji tersebut reliable atau handal.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait setiap variabel. Literasi keuangan, gaya hidup, dan status sosial ekonomi merupakan variabel independen yang memiliki dampak simultan dan parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan. Berikut adalah metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### 3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

(Juliandi, dkk 2014) menyatakan bahwa regresi linier berganda adalah model persamaan yang menggambarkan hubungan antara satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas, yaitu Literasi Keuangan ( $X_1$ ), terhadap variabel terikat, yaitu Pengelolaan Keuangan (Y), serta antara variabel bebas lainnya, yaitu Gaya Hidup ( $X_2$ ), terhadap variabel terikat Pengelolaan Keuangan (Y) dan variabel bebas Status Sosial Ekonomi ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat Pengelolaan Keuangan (Y). Metode ini menggunakan persamaan regresi untuk memperoleh hasil menurut Ghozali (2018) yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Angka arah koefisien regresi

$X_1$  = Literasi keuangan

$X_2$  = Gaya hidup

$X_3$  = Status sosial ekonomi

$\varepsilon$  = Standar error

Dalam analisis regresi berganda, terdapat beberapa persyaratan yang perlu dipenuhi, yaitu melalui uji asumsi klasik. Oleh karena itu, peneliti harus memenuhi

beberapa uji asumsi klasik agar hasil regresi berganda dapat digambarkan sebagai berikut:

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang diterapkan dalam penelitian ini menurut (Juliandi dkk, 2014) adalah sebagai berikut:

1. Uji Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

Jika data mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitarnya, uji ini dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi normal atau tidak.

- a. Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan bergerak ke arah diagonal, atau jika grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal.
- b. Jika data mengikuti arah garis diagonal dan meluas darinya.
- c. Model regresi tidak memenuhi kriteria tradisional jika grafik histogram memiliki pola distribusi normal.

**B. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Indri Firsti Zakia, 2022). Gurajat (2003), Santoso (2000) dan Arief (1993) dalam buku Juliandi et al (2014) menyatakan bahwa “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai kolerasi antar variabel bebas”.

Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Salah satu cara untuk menilai ini adalah dengan melihat nilai *Variance*

*Inflasi Factor* (VIF) yang seharusnya tidak melebihi angka 10. Deteksi multikolinearitas dapat dilakukan dengan mengamati *Variance Inflasi Factor* VIF, dengan ketentuan sebagai berikut menurut Ghozali (2018):

1. Jika  $VIF > 10$ , maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
2. Jika  $VIF < 10$ , maka tidak ada masalah multikolinearitas yang serius.

### **C. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Zahriyah et al., 2021) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu.

Metode grafik yang digunakan dalam uji heterokedastisitas ini adalah dengan melihat normal probability plot. Menurut (Zahriyah et al., 2021) hasil dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak terdeteksi heteroskedastisitas, jika titik-titik sample menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.

### **3.6.2 Uji Hipotesis**

#### **1. Uji secara parsial (Uji t)**

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing

variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini menurut (Sahir, 2021) adalah:

$H_0$  :  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

$H_1$  :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

Dalam mencari besarnya  $t_{tabel}$ , apabila menggunakan alpha ( $\alpha$ ) 0,05 atau 5% dengan df (n-k) dua sisi maka besarnya  $t_{tabel}$  adalah  $\alpha/2$  df (n-k) (Indartini & Mutmainah, 2024). Adapun n yang dimaksud yaitu jumlah data dan k yaitu jumlah variabel (bebas+terikat). Kriteria lain untuk menguji hipotesis secara parsial dengan menggunakan angka signifikansi adalah sebagai berikut:

1. Jika angka signifikansi hasil riset  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika angka signifikansi hasil riset  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima

## **2. Uji secara simultan (Uji F)**

Menurut (Sahir, 2021) percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini menurut (Sahir, 2021) adalah:

$H_0$  : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Ha : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Menurut (Sahir, 2021) kriteria untuk Uji F:

Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) dan jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima).

### 3.6.3 Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Menurut (Sahir, 2021) bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus Koefisien determinasi menurut (Sahir, 2021) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

$r^2$  = nilai koefisien korelasi

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 8 pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 6 pertanyaan untuk variabel Gaya Hidup (X2), 8 pertanyaan untuk variabel Status Sosial Ekonomi (X3), dan 8 pertanyaan untuk pengelolaan keuangan (Y). Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode skala likert dan kemudian ditabulasi dan diolah dengan menggunakan SPSS. Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah adalah 1, selanjutnya data penelitian dideskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah diuji selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan disimpulkan sesuai tabel berikut dibawah ini.

##### **4.1.2 Karakteristik Identitas Responden**

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan responden berdasarkan kriteria jenis kelamin, jurusan dan semester mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut

**Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	37	37,0	37,0	37,0
	Perempuan	63	63,0	63,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Sumber: IBM SPSS Statistic diolah (2025)**

Berdasarkan data tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin kelamin mayoritas responden dalam penelitian didominasi perempuan yaitu sebanyak 63 mahasiswa (63,0%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi pada jenis kelamin perempuan.

**Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan**

<b>Jurusan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manajemen	66	66.0	66.0	66.0
	Akuntansi	27	27.0	27.0	93.0
	Ekonomi Pembangunan	4	4.0	4.0	97.0
	Manajemen Perpajakan	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Sumber: IBM SPSS Statistic diolah (2025)**

Berdasarkan data tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik jurusan manajemen sebanyak 66 mahasiswa (66,0%), akuntansi 27 mahasiswa (27,0%), ekonomi pembangunan 4 mahasiswa (4,0%) dan manajemen perpajakan (3,0%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan pengisian angket didominasi oleh setiap jurusan.

**Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester**

Semester					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	66	66.0	66.0	66.0
	5	27	27.0	27.0	93.0
	3	4	4.0	4.0	97.0
	1	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Sumber: IBM SPSS Statistic diolah (2025)**

Berdasarkan data tabel 4.3 menunjukkan bahwa karakteristik semester responden dalam penelitian yaitu setiap semester memiliki jumlah pada manajemen sebanyak 66 mahasiswa (66,0%), akuntansi 27 mahasiswa (27,0%), ekonomi pembangunan 4 mahasiswa (4,0%) dan manajemen perpajakan (3,0%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam mengelola keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi oleh setiap semester.

#### **4.1.3 Distribusi Jawaban Responden**

Dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Pengelolaan Keuangan (Y), Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Status Sosial Ekonomi (X3). Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas berikut ini penulis sajikan tabel hasil skor jawaban responden berdasarkan angket yang telah disebar oleh penulis.

#### 4.1.3.1 Pengelolaan Keuangan

Berikut ini merupakan penyajian data hasil jawaban kuisioner terkait variable Pengelolaan Keuangan (Y) dirangkum dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Skor Angket Pengelolaan Keuangan (Y)**

Alternatif Jawaban												
No.	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	31	31%	32	32%	35	35%	1	1%	1	1%	100	100,0
2	24	24%	26	26%	26	26%	3	3%	21	21%	100	100,0
3	32	32%	32	32%	35	35%	1	1%	0	0	100	100,0
4	27	27%	33	33%	34	34%	4	4%	2	2%	100	100,0
5	52	52%	41	41%	4	4%	3	3%	0	0	100	100,0
6	18	18%	29	29%	44	44%	5	5%	4	4%	100	100,0
7	39	39%	33	33%	24	24%	4	4%	0	0	100	100,0
8	23	23%	21	21%	46	46%	8	8%	2	2%	100	100,0

**Sumber: IBM SPSS Statistic diolah (2025)**

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pengelolaan keuangan bahwa:

1. Jawaban responden dalam mengatur penggunaan dana, saya menyesuaikan dengan skala prioritas yang telah dibuat mayoritas responden menjawab kurang setuju yaitu sebesar 35%.
2. Jawaban responden saya mengalokasikan uang sesuai dengan komposisinya (contoh: 80% untuk kebutuhan sehari-hari, 10% untuk ditabung, dan 10 % untuk investasi) mayoritas responden menjawab setuju dan kurang setuju yaitu sebesar 26%.

3. Jawaban responden saya merasa menentukan sumber dana adalah hal yang penting dalam mengelola keuangan mayoritas responden menjawab kurang setuju yaitu sebesar 35%.
4. Jawaban responden dengan menentukan sumber dana, memudahkan saya dalam mengelola keuangan mayoritas responden menjawab kurang setuju yaitu sebesar 34%.
5. Jawaban responden saya memahami dengan baik mengelola keuangan agar tidak berhutang kepada siapapun mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 52%.
6. Jawaban responden saya menyiapkan asuransi untuk melindungi biaya atas segala resiko yang tiba-tiba terjadi mayoritas responden menjawab kurang setuju yaitu sebesar 44%.
7. Jawaban responden saya telah menyisihkan uang sebagai bentuk perencanaan di masa depan mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 39%.
8. Jawaban responden saya mengikuti investasi sebagai bentuk perencanaan masa depan mayoritas responden menjawab kurang setuju yaitu sebesar 46%.

#### **4.1.3.2 Literasi Keuangan (X1)**

Berikut ini merupakan penyajian data hasil jawaban kuisioner terkait variable Literasi Keuangan (X1) dirangkum dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Skor Angket Literasi Keuangan (X1)**

Alternatif Jawaban												
No.	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	37	37%	35	35%	23	23%	2	2%	3	3%	100	100,0
2	33	33%	30	30%	29	29%	4	4%	4	4%	100	100,0
3	33	33%	26	26%	36	36%	1	1%	4	4%	100	100,0
4	41	41%	45	45%	7	7%	5	5%	2	2%	100	100,0
5	45	45%	43	43%	8	8%	3	3%	1	1%	100	100,0
6	22	22%	21	21%	51	51%	3	3%	3	3%	100	100,0
7	27	27%	29	29%	34	34%	3	3%	7	7%	100	100,0
8	30	30%	39	39%	29	29%	1	1%	1	1%	100	100,0

**Sumber: IBM SPSS Statistic diolah (2025)**

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel literasi keuangan bahwa:

1. Jawaban responden saya mampu membedakan kebutuhan dan keinginan untuk dapat memprioritaskan penggunaan keuangan mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 37%.
2. Jawaban responden saya membuat rencana anggaran untuk kebutuhan sesuai dengan budget yang dimiliki mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 33%.
3. Jawaban responden saya menggunakan keuangan sesuai dengan kebutuhan mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebesar 45%.
4. Jawaban responden saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung agar bisa digunakan dalam keperluan mendesak mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebesar 45%.

5. Jawaban responden saya harus menabung untuk dapat memenuhi keinginan mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 45%.
6. Jawaban responden saya belajar investasi jika memiliki sisa uang diluar pemenuhan kebutuhan mayoritas responden menjawab kurang setuju yaitu sebesar 51%.
7. Jawaban responden saya menilai bahwa menabung adalah sebagai bentuk kewajiban mayoritas responden menjawab kurang setuju yaitu sebesar 34%.
8. Jawaban responden saya belajar untuk tidak menghabiskan saldo tabungan untuk hal yang tidak penting mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebesar 39%.

#### 4.1.3.3 Gaya Hidup (X2)

Berikut ini merupakan penyajian data hasil jawaban kuisisioner terkait variable Gaya Hidup (X2) dirangkum dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Skor Angket Gaya Hidup (X2)**

Alternatif Jawaban												
No. Pert	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	23	23%	33	33%	30	30%	4	4%	1	1%	100	100,0
2	7	7%	12	12%	45	45%	13	13%	23	23%	100	100,0
3	34	34%	48	48%	8	8%	3	3%	7	7%	100	100,0
4	9	9%	27	27%	44	44%	4	4%	16	16%	100	100,0
5	48	48%	40	40%	5	5%	5	5%	2	2%	100	100,0
6	51	51%	44	44%	2	2%	1	1%	2	2%	100	100,0

**Sumber: IBM SPSS Statistic diolah (2025)**

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel gaya hidup bahwa:

1. Jawaban responden saya membelanjakan uang untuk keperluan sehari-hari mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebesar 33%.
2. Jawaban responden saya mengikuti trend terbaru dalam penampilan saya mayoritas responden menjawab kurang setuju yaitu sebesar 45%.
3. Jawaban responden saya memilah dan memilih ketertarikan diri terhadap barang yang akan dibeli mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebesar 48%.
4. Jawaban responden saya minat membeli barang mewah atau produk baru sesuai keinginan mayoritas responden menjawab kurang setuju yaitu sebesar 44%.
5. Jawaban responden saya berpendapat bahwa gaya hidup sederhana dan tidak mengikuti trend akan membuat keuangan menjadi lebih baik dimasa depan mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 48%.
6. Jawaban responden saya berpendapat bahwa gaya hidup harus seimbang dengan kemampuan yang dimiliki mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 51%.

#### **4.1.3.4 Status Sosial Ekonomi**

Berikut ini merupakan penyajian data hasil jawaban kuisioner terkait variabel Status Sosial Ekonomi (X3) dirangkum dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4. 7 Skor Angket Status Sosial Ekonomi (X3)**

Alternatif Jawaban												
No.	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	28	28%	44	44%	23	23%	3	3%	2	2%	100	100,0
2	20	20%	25	25%	44	43%	8	8%	3	3%	100	100,0
3	21	21%	21	21%	43	43%	9	9%	6	6%	100	100,0
4	36	36%	32	32%	19	19%	6	6%	7	7%	100	100,0
5	43	43%	48	48%	3	3%	1	1%	5	5%	100	100,0
6	33	33%	31	31%	36	36%	6	6%	7	7%	100	100,0
7	30	30%	32	32%	33	33%	3	3%	2	2%	100	100,0
8	44	44%	44	44%	5	5%	5	5%	2	2%	100	100,0

**Sumber: IBM SPSS Statistic diolah (2025)**

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel status sosial ekonomi bahwa:

1. Jawaban responden orangtua saya memiliki pendidikan yang tinggi dan sering mendorong saya untuk mengedepankan pendidikan yang ditempuh mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebesar 44%.
2. Jawaban responden sosial ekonomi keluarga saya dipengaruhi oleh tingginya tingkat pendidikan mayoritas responden menjawab kurang setuju yaitu sebesar 44%.
3. Jawaban responden uang yang saya terima tergantung pada besarnya pendapatan orangtua mayoritas responden menjawab kurang setuju yaitu sebesar 43%.
4. Jawaban responden pendapatan yang saya terima setiap bulannya saya dapatkan dari orangtua mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 36%.

5. Jawaban responden pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dengan bekerja segala kebutuhan akan terpenuhi mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebesar 48%.
6. Jawaban responden pekerjaan orangtua saya mencerminkan kondisi status sosial ekonomi mayoritas responden menjawab kurang setuju yaitu sebesar 36%.
7. Jawaban responden orangtua saya memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan dan asset sehingga memberi peluang pada pertumbuhan ekonomi mayoritas responden menjawab kurang setuju yaitu sebesar 33%.
8. Jawaban responden orangtua saya memiliki tabungan atau investasi untuk masa yang akan datang mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju yaitu sebesar 44%.

#### **4.1.4 Model Regresi**

##### **4.1.4.1 Uji Asumsi Klasik**

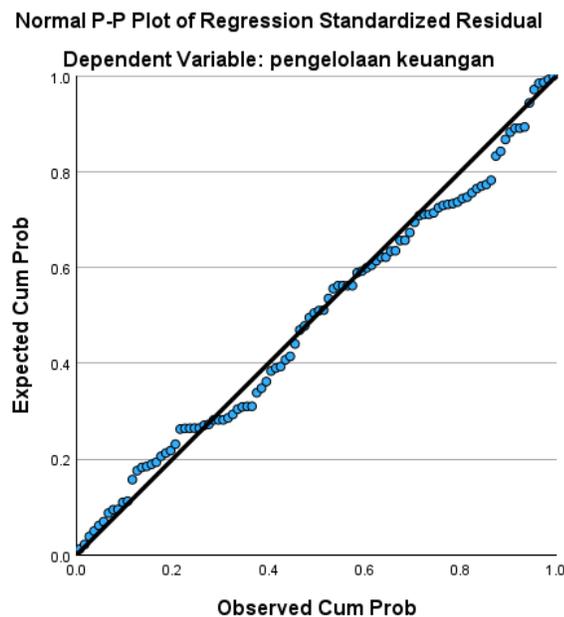
Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi merupakan yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik tersebut yakni:

- 1) Normalitas
- 2) Multikolinearitas
- 3) Heterokedastisitas

Berikut hasil pengujian dari ketiga uji asumsi klasik tersebut:

### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependent dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak, Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi standar normalitas, jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas**  
**Sumber: IBM SPSS Statistis diolah (2025)**

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal artinya data antara variabel dependen dan variabel independennya memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas

## 2) Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantaranya variabel bebas, dengan ketentuan (Ghozali,2018) :

1. Jika  $VIF > 10$ , maka terdapat masalah multikolineritas yang serius.
2. Jika  $VIF < 10$ , maka tidak ada masalah multikolineritas yang serius.

Dengan SPSS maka dapat diperoleh hasil uji multikolineritas sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolineritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	literasi keuangan (X1)	.667	1.499
	gaya hidup (X2)	.907	1.103
	status sosial ekonomi (X3)	.656	1.525

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan (Y)

**Sumber: IBM SPSS Statistic (2025)**

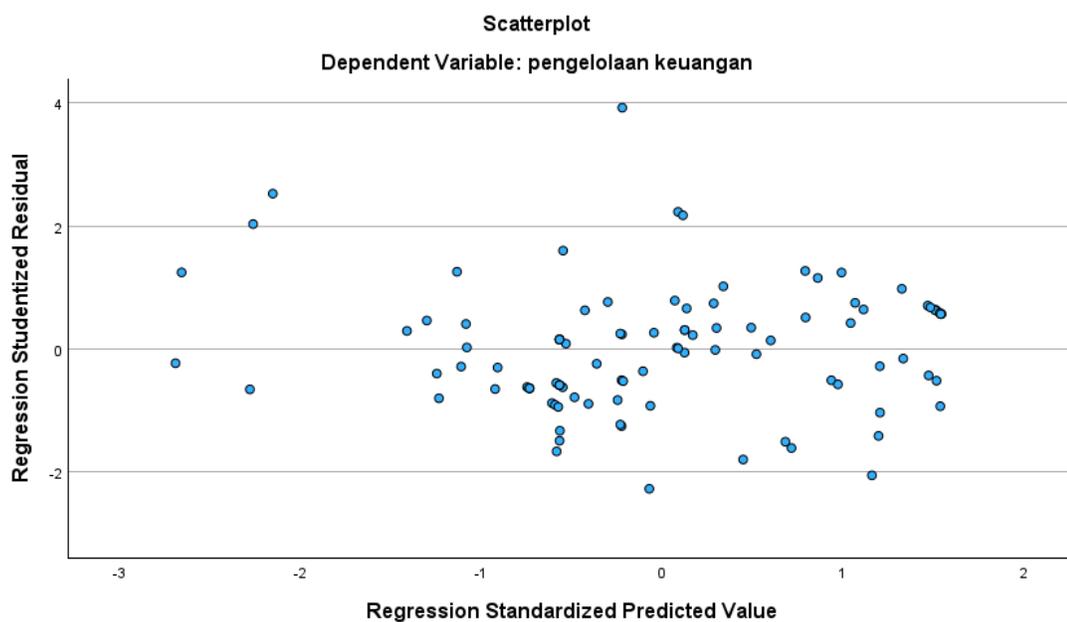
Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 1,499, variabel gaya hidup (X2) sebesar 1,103 dan variabel status sosial ekonomi (X3) juga sebesar 1,525. Dari masing-masing variabel independen memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai 10. Demikian juga nilai Tolerance pada variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,667, variabel gaya hidup (X2) sebesar 0,907 dan variabel status sosial ekonomi (X3) juga sebesar 0,656. Dari masing-masing variabel nilai tolerance lebih besar dari 0,01

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen yang di indikasikan dari nilai tolerance setiap variabel independen lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Metode grafik yang digunakan dalam uji heterokedastisitas ini adalah dengan melihat normal probability plot. Menurut (Zahriyah et al., 2021) hasil dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak terdeteksi heteroskedastisitas, jika titik-titik sample menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.

Dengan SPSS maka dapat diperoleh hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



**Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Sumber: IBM SPSS Statistic (2025)**

Bentuk gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau

plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.1.4.2 Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen, literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi sebagai variabel independen. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.962	2.126		.923	.358
	literasi keuangan (X1)	.870	.058	.864	15.014	<.001
	gaya hidup (X2)	-.005	.079	-.003	-.065	.948
	status sosial ekonomi (X3)	.046	.063	.043	.733	.465

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan (Y)

**Sumber: IBM SPSS Statistic (2025)**

Dari tabel 4.9 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

1. Konstanta = 1.962
2. Literasi Keuangan = 0,870
3. Gaya Hidup = -0,005
4. Status Sosial Ekonomi = 0,046

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = 1,962 + 0,870X_1 - 0,005X_2 + 0,046X_3$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar 1,962 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka pengelolaan keuangan pada mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara akan meningkat sebesar 1,962.
2.  $\beta_1$  sebesar 0,870 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan pengelolaan keuangan sebesar 0,870 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3.  $\beta_2$  sebesar -0,005 dengan arah pengaruh negatif menunjukkan bahwa apabila gaya hidup mengalami penurunan maka akan diikuti oleh penurunan pengelolaan keuangan sebesar -0,005 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4.  $\beta_3$  sebesar 0,046 dengan arah pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila status sosial ekonomi mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan pengelolaan keuangan sebesar 0,046 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### 4.1.4.3 Pengujian Hipotesis

##### 1) Uji t (Uji Parsial)

Untuk t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut menurut (Sahir, 2021):

$H_0$  : t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

$H_1$  : t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

(Indartini & Mutmainah, 2024) mengatakan dalam menentukan nilai  $t_{tabel}$ , apabila menggunakan alpha ( $\alpha$ ) 0,05 atau 5% dengan  $df(n-k)$ . Dimana n adalah jumlah data dan k jumlah variabel (bebas+terikat). Maka dapat diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah  $df= 100-4=96$  dengan  $\alpha=5\%$  atau 0,05 dua arah, hasilnya 1,985. Kriteria lain untuk menguji hipotesis secara parsial dengan menggunakan angka signifikansi adalah sebagai berikut:

1. Jika angka signifikansi hasil riset < 0.05 maka  $H_0$  ditolak
2. Jika angka signifikansi hasil riset > 0.05 maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.962	2.126		.923	.358
	literasi keuangan (X1)	.870	.058	.864	15.014	<.001
	gaya hidup (X2)	-.005	.079	-.003	-.065	.948
	status sosial ekonomi (X3)	.046	.063	.043	.733	.465

a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan (Y)

**Sumber: IBM SPSS Statistic (2025)**

**a) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan tabel 4.10 pengujian secara parsial variabel independent X1 (literasi keuangan) terhadap variabel dependent Y (pengelolaan keuangan), diperoleh nilai fhitung 15,014 > 1,985 ftabel dan terlihat pula nilai sig 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

**b) Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan tabel 4.10 pengujian secara parsial variabel independent X2 (gaya hidup) terhadap variabel dependent Y (pengelolaan keuangan), diperoleh nilai fhitung -0,065 < 1,985 ftabel dan terlihat pula nilai sig 0,948 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Gaya Hidup (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

**c) Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan tabel 4.10 pengujian secara parsial variabel independent X3 (status sosial ekonomi) terhadap variabel dependent Y (pengelolaan keuangan), diperoleh nilai fhitung  $0,733 < 1,985$  ftabel dan terlihat pula nilai sig  $0,465 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Status Sosial Ekonomi (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

#### 4.1.4.4 Uji Simultan (Uji F)

Hasil pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2) dan status sosial ekonomi (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat pengelolaan keuangan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2651.980	3	883.993	119.020	<,001 <sub>b</sub>
	Residual	713.020	96	7.427		
	Total	3365.000	99			
a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan						
b. Predictors: (Constant), status sosial ekonomi, gaya hidup, literasi keuangan						

**Sumber: IBM SPSS Statistic (2025)**

Menurut (Sahir, 2021) kriteria dan hipotesis yang dilakukan dalam pengujian dengan tingkat kepercayaan 5% ini adalah jika fhitung  $< f$ tabel maka H0 diterima (Ha ditolak) dan jika fhitung  $> f$ tabel maka H0 ditolak (Ha diterima).

Penentuan nilai ftabel menurut (Junaidi,2014) dengan menggunakan rumus  $df_1 = k - 1$  dan  $df_2 = n - k$  pada tingkat alpha ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05. Adapun hasil dari

$df_1 = 3$  dan  $df_2 = 96$ . Maka diperoleh nilai  $f_{tabel}$  adalah 2,70. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka didapat pengaruh antara literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan. Pada penelitian ini  $f_{hitung} 119,020 > f_{tabel} 2,70$ . Ini berarti terdapat pengaruh antara literasi keuangan, gaya hidup, dan status sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selanjutnya, terlihat pula nilai  $sig$  adalah 0,001 sedangkan taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai  $sig 0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **4.1.4.5 Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan maka dapat diketahui melalui koefisien determinasi dengan melihat nilai R-Square pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 <sup>a</sup>	.788	.781	2.72531
a. Predictors: (Constant), status sosial ekonomi, gaya hidup, literasi keuangan				
b. Dependent Variable: pengelolaan keuangan				

**Sumber: IBM SPSS Statistic (2025)**

Dari tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,888 atau 88,8% yang berarti bahwa hubungan keeratan antara pengelolaan keuangan dengan variabel bebasnya, yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi adalah tinggi. Pada nilai R-Square dalam penelitian ini sebesar 0,788 yang berarti 78,8% variasi dari pengelolaan keuangan dijelaskan oleh variabel bebas yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi. Sedangkan sisanya 21,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian *standard error of the estimated* artinya mengukur variabel dari nilai yang diprediksi. *Standard error of the estimated* disebut juga standar diviasi. *Standard error of the estimated* dalam penelitian ini adalah sebesar 2.72531 dimana semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik dalam memprediksi pengelolaan keuangan.

#### **4.2 Pembahasan Temuan Penelitian**

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas (literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat

(pengelolaan keuangan). Lebih rinci hasil penelitian dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung} 15,014 > 1,985$   $t_{tabel}$  dan terlihat pula nilai  $sig 0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dana yang tidak mencukupi dan minimnya pendapatan merupakan masalah umum bagi mahasiswa. Pengelolaan keuangan yang tidak memadai dan tuntutan yang mendesak menjadi penyebabnya. Pengelolaan keuangan yang efektif memerlukan dasar yang kuat dalam literasi keuangan. Literasi keuangan juga terkait dengan perilaku keuangan yang baik. Pengetahuan keuangan yang kuat dan pengelolaan uang yang bijaksana diharapkan dapat meningkatkan standar hidup. Hal tersebut berlaku untuk setiap tingkat pendapatan. Berapapun tingginya tingkat pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat maka keamanan finansial akan sulit dicapai (Ni Luh et al., 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Latasya, 2024), (Mulyati et al., 2024) dan (Sigo et al., 2018) literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mustika, Nilawaty Yusuf, 2022) yang

menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

#### **4.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan diperoleh nilai fhitung  $-0,065 < 1,985$  ftabel dan terlihat pula nilai sig  $0,948 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Gaya Hidup (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kehidupan mahasiswa telah banyak berubah dalam beberapa tahun terakhir, terbukti dari penampilan, tingkah laku, dan perilaku mereka yang mengagumkan. Tujuannya adalah untuk menarik banyak perhatian, terutama dari kelompok sebaya mereka sendiri, karena beberapa mahasiswa pada dasarnya ingin kehadiran mereka diakui oleh lingkungan tempat mereka berada. Kita sering menjumpai beberapa mahasiswa di pusat perbelanjaan, kafe, dan tempat makan mewah. Tanpa disadari, kebiasaan nongkrong bersama teman-teman hanya untuk bersosialisasi, jalan-jalan, melakukan aktivitas kuliner, menonton, dan sebagainya berubah menjadi kebiasaan buruk dan berkontribusi pada peningkatan pengeluaran mahasiswa setiap bulan (Ni Luh et al., 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin & Bachtiar, 2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Sera et al., 2022), (Rahayu et al., 2022) dan (Ade Gunawan, 2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

#### **4.2.3 Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung} 0,733 < 1,985$   $t_{tabel}$  dan terlihat pula nilai  $sig 0,465 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Status Sosial Ekonomi (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Seiring dengan meningkatnya pendapatan orang tua, siswa dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka dengan uang saku mereka. Oleh karena itu, anak-anak dengan orang tua yang berpendidikan lebih tinggi dan pendapatan yang lebih tinggi seharusnya dapat mengelola keuangan mereka sendiri dengan lebih mudah. Hal ini menunjukkan bahwa, berbeda dengan siswa dengan pendidikan orang tua yang rendah, orang tua dengan pendapatan rendah lebih hemat dan cenderung menabung (Aulianingrum, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Isnaini, 2024) dan (Rabbani et al., 2024) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Istia, 2021), (Prihatsari, 2023) dan (Wulandari et al., 2022) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

#### **4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Status Sosial Ekonomi terhadap Pengelolaan Keuangan**

Pada penelitian ini  $t_{hitung} 119,020 > t_{tabel} 2,70$ . Ini berarti terdapat pengaruh antara literasi keuangan, gaya hidup, dan status sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selanjutnya, terlihat pula nilai sig adalah 0,001 sedangkan taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kemampuan mahasiswa yang belum maksimal dalam mengendalikan dirinya yaitu tidak mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang, tidak mampu mengendalikan diri ketika bergaul dengan orang lain dan belum bisa bijak menghadapi perubahan zaman (Pulungan et al., 2018). Gaya hidup yang tinggi akan membuat terus mengikuti trend yang ada hal itu bisa disebabkan sebab lingkungan sekitar membuat mereka lupa akan hidup dimasa mendatang, yang mana pada akhirnya mereka salah dalam pemanfaatan uang yang tepat. Gaya hidup yang baik akan mempengaruhi perilaku keuangan individu secara langsung maupun tidak langsung (Siregar et al., 2023).

Seseorang dengan gaya hidup hedonistik lebih mengutamakan gaya hidup daripada kebutuhan, jadi jika seseorang baik dan benar dalam mengatur gaya hidupnya maka ia akan lebih baik dalam mengatur keuangannya. Gaya hidup hedonistik mempunyai sifat dan ciri perilaku atau budaya yang menginginkan seluruh

hidupnya penuh dengan kesenangan yang dapat dirasakan dan memuaskan keinginan, sehingga tujuan akhir dari kehidupan hedonistik cenderung menyerang para remaja. Gaya hidup hedonistik dianggap sebagai bagian dari identitas individu dan menjadi pengakuan sosial yang dinilai oleh masyarakat berdasarkan perilaku mereka dalam mengikuti perkembangan dalam memenuhi kebutuhan (Fitri Wahyuni & Slamet Prasetyo, 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aulianingrum, 2021), (Isnaini, 2024) dan (Rabbani et al., 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Artinya seseorang yang memiliki literasi keuangan lebih tinggi cenderung dapat mengelola uangnya dengan bijaksana, termasuk membuat anggaran, menabung, dan memilih investasi apa yang akan dilakukan.
2. Secara parsial gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Artinya pengelolaan uang seseorang akan semakin buruk jika gaya hidupnya semakin boros atau tidak terkelola. Gaya hidup yang konsumtif atau boros dapat menyebabkan orang menghabiskan lebih banyak uang daripada yang diperolehnya, yang pada akhirnya menyulitkan mereka untuk mengelola uang dengan baik.

3. Secara parsial status sosial ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Artinya pengelolaan keuangan yang efektif mungkin lebih sulit bagi orang-orang dengan tingkat sosial ekonomi rendah, dikarenakan mereka memiliki lebih sedikit sumber daya atau tidak dapat mengakses peluang dan informasi keuangan yang baik.
4. Secara simultan literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **5.2 Saran**

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya sangat diharapkan karena penelitian mengenai literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa masih sangat sedikit di Indonesia. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sample dari berbagai fakultas dan universitas dan juga menambah variabel untuk mengukur literasi keuangan, gaya hidup, status sosial ekonomi dan pengelolaan keuangan.
2. Mahasiswa disarankan untuk selalu belajar dan peka terhadap informasi mengenai keuangan agar memiliki financial literacy yang cukup tinggi

sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan dan literasi keuangan di Indonesia dapat meningkat.

3. Peran dosen sangat penting untuk mengedukasi individu agar dapat membuka wawasan pentingnya literasi keuangan bagi seseorang dimasa sekarang maupun mendatang

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dapat menjadi faktor untuk lebih diperhatikan bagi penelitian yang akan datang guna menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Keterbatasan waktu dan pengetahuan dari penulis sehingga sampel yang diteliti pada penelitian ini hanya 100 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhamamadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini hanya fokus menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Gunawan, Wimpi Siski Pirari, M. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Alamanda, Y. (2018). Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 273–279. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4570>
- Arifin, D. C., & Bachtiar, J. (2023). Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen keuangan syariah 2018. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2581–2588. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2886>
- Aulianingrum, R. D. R. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan , Status Sosial Ekonomi Orang Tua , Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa*. 15, 198–206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan ...*, 3(2), 84–98.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Febriana, S. N., & Sulhan, M. (2021). *Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pada Masa Pandemi COVID 19 ( Studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang )*. 16, 59–69.
- Fitri Wahyuni, S., & Slamet Prasetyo, W. (2024). Influence of Financial Literacy, Hedonic Lifestyle and Locus of Controls Against Behavior Finance Mediated By Attitude Finance on Student Major Management University Economics and Business Muhammadiyah Sumatra North. *Proceedings 2nd Medan International Economics and Business* , 2(1), 282–305.
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/I Manajemen Bisnis Syariah, Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2019). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 82–98.
- Ginting, N. M., & Bangun, R. B. (2022). Pengaruh Gaya hidup dan Persepsi konsumen Terhadap Keputusan pembelian Pada Store Urban Traffic Medan.

- Value*, 3(1), 114–125. <https://doi.org/10.36490/value.v3i1.381>
- Grable, J. E., & Chatterjee, S. (2022). De Gruyter Handbook of Personal Finance. In *De Gruyter Handbook of Personal Finance*. <https://doi.org/10.1515/9783110727692>
- Haekal, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Palopo. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo*, 1–48.
- Hardiyanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara Kabupaten Sarolangun (Pt. Mandiangin Bara Sinergi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(02), 281–292. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.13162>
- Hasmaini, R., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Sosialisasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Melalui Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z. *Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 29–40.
- Husna, A., Zakaria, & Suraiya, N. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 8–17.
- Ilyas, M., Muzakki, A., & Billah, Z. I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Studi Kasus di Desa Tegalmajo. *MES Management Journal*, 3(1), 35–40. <https://doi.org/10.56709/mesman.v3i1.175>
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Vol. 14, Issue 5).
- Indri Firsti Zakia, P. G. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 236–252. <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i2.242>
- Isnaini, H. M. (2024). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Feb Umri Tahun 2020 - 2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 3(2), 903–914.
- Istia, M. D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Maluku. *ASSET: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 65(10), 89–99.
- Juliandi, A., Irfan, L., Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi. Medan: Umsu Press
- Kabalmay, Y. A. D. (2017). “Cafe Addict”:Gaya Hidup Remaja Perkotaan (Studi Kasus pada Remaja di Kota Mojokerto). *Jurnal Akuntansi*, 11.
- Kartini, E., & Nurul Hikman. (2020). Analisis Status Sosial Ekonomi Masyarakat Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Jantur Selatan Kecamatan Muaramuntai Kabupaten Kutai Kartanegara. *Cendekia (Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran) Ikip PGRI Kalimantan Timur*, 4, 115–126.

- Kulsum, U. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Latasya, N. (2024). The Effect Of Financial Literacy, Financial Attitude And Income On Financial Management Behaviour In MSME Actors In Tulangan District. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4269–4279. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Lestari, W., Nengsih, T. A., & Kurniyati, K. (2024). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa ( Studi Kasus Mahasiswa Fekultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi Angkatan 2020 ). *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3).
- Lindratno, N. E. N., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Tulung Agung (Studi Kasus Pada Rumah Putih Coffee House). *Jurnal Economina*, 1(2), 272–284. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.43>
- Marunduri, P. A. S. S. Q. R. (2024). *Bursa : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Sikap Keuangan , Pengalaman Keuangan , Locus of Control , Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Sandwich Di Kecamatan Medan Belawan*. 3(3).
- Mubayin, M. M. Al. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. In *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen* (Vol. 19, Issue 2). [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Mukhlisiah, R. (2023). Pengaruh Pendidikan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dosen Muda Di Jabodetabek. *Ijacc*, 4(1), 67–78. <https://doi.org/10.33050/ijacc.v4i1.2673>
- Mulyati, M., Ramadhan, M. S., & Amelya, D. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 3(2), 62–66. <https://doi.org/10.54371/jms.v3i2.447>
- Mustika, Nilawaty Yusuf, V. T. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo a b c Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo , PENDAHULUAN Mengelola uang ( money m. 1(1), 82–96.*
- Ni Luh, P. K. D., Agus, W. S. G., & Ni Putu, Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.
- Ningsih, F. N. C., Kasnawin, M. T., & Muhammad, R. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Tenaga Kontrak Di Kantor Bupati Gowa Dalam Berbelanja Online. *JIS: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(3), 417–425.
- Nst Yulia Sahara, M. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Marketing, dan World of Mouth Terhadap Minat Generasi Z Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Binjai Kota). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, IV(I), 1–

19.

- Prihatsari, G. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Solo Raya*. [http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/109498%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/109498/1/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/109498%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/109498/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., Widyaningtyas, D., Manajemen, P. S., Muhammadiyah, U., Ekonomi, S. S., Sosial, L., Kontrol, L., Purwokerto, U. M., Soedirman, U. J., Ekonomi, S. S., Sosial, L., Hidup, G., & Mahasiswa, P. K. (2024). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi ) Pengaruh Literasi Keuangan , Status Sosial Ekonomi , Lingkungan Sosial , Locus Of Control Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 456–475.
- Radiman. (2024). *Bursa : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Perilaku Keuangan Generasi Milenial di Medan : 3(2)*.
- Rahayu, M. S., Solihah, F. S., & Nirbita, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 233–239.
- Rifatunnisa, D., & Kustina, L. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa*.
- Rosmanidar, E., Fitrianova Andriani, B., Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Jl Lintas Jambi-Muaro Bulian, N. K., & Sungai Duren Kab Muaro Jambi, S. (2024). Pengaruh Islamic Financial Literacy, Lifestyle, Dan Self Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(1). <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>
- Sa'idah, F., & Fitrayati, D. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 467. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i3.5288>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy and Student Financial Behavior (Case Study STIE “YPPI” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189. <https://media.neliti.com/media/publications/58351-ID-finacial-literacy-dan-perilaku-keuangan.pdf>
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya

- Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 99–109. <http://jurnal.bundamediagrupo.co.id/index.php/sosek>
- Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Edukasi: Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, 10(2), 96. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi>
- Setia, U. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Generasi Z Kabupaten Aceh Barat Daya*.
- Sigo, M. R. N., Hariani, L. S., & Walipah, W. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3812>
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Sofyan, M., & Andrayanti, I. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI). *Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(1), 67–74. <https://doi.org/10.53363/yud.v3i1.61>
- Sudarsono, F. (2016). Pengukuran Status Sosial Ekonomi Dan Permasalahannya\*. *Populasi*, 1(2), 21–27. <https://doi.org/10.22146/jp.10733>
- Syaula, M., Amelia, O., & Purnomo, C. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Desa Kota Pari Dalam Peningkatan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora E-ISSN: 2775 - 4049*, 125–133.
- Wulandari, Y., Yanuari, S. W., Ekonomi, P. P., & Pgri, U. B. (2022). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa-Siswi Kelas XI SMAN 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 6(2), 344–355. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6707>
- Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS. In *Mandala Press*.

# LAMPIRAN



No. Resp	Gaya Hidup						TOTAL
1	4	1	2	3	2	5	17
2	4	3	4	4	4	4	23
3	5	4	5	4	5	5	28
4	5	2	5	2	5	5	24
5	5	1	4	4	4	4	22
6	4	3	4	4	4	4	23
7	5	4	4	3	5	5	26
8	4	2	4	1	2	2	15
9	3	3	3	3	5	5	22
10	4	4	4	4	4	4	24
11	3	3	3	3	5	5	22
12	2	4	4	4	2	4	20
13	4	3	3	3	4	4	21
14	3	2	2	4	2	4	17
15	2	2	4	4	2	4	18
16	4	1	5	1	4	4	19
17	3	3	4	3	5	5	23
18	5	3	4	4	4	4	24
19	5	4	4	4	4	4	25
20	4	5	5	4	3	5	26
21	5	2	4	4	4	4	23
22	3	3	4	3	4	4	21
23	5	3	4	3	4	4	23
24	1	1	1	1	1	1	6
25	5	1	5	1	5	5	22
26	3	1	1	1	5	5	16
27	5	2	5	1	5	5	23
28	3	1	1	1	5	5	16
29	3	1	2	1	5	5	17
30	5	1	1	1	5	5	18

No. Resp	Status Sosial Ekonomi						TOTAL
1	4	1	2	3	2	5	17
2	4	3	4	4	4	4	23
3	5	4	5	4	5	5	28
4	5	2	5	2	5	5	24
5	5	1	4	4	4	4	22
6	4	3	4	4	4	4	23
7	4	4	4	3	5	5	25
8	4	2	4	1	2	2	15
9	3	3	3	3	5	5	22
10	4	4	4	4	4	4	24
11	3	3	3	3	5	5	22
12	2	4	4	4	2	4	20
13	4	3	3	3	4	4	21
14	3	2	2	4	2	4	17
15	2	2	4	4	2	4	18
16	4	1	5	1	4	4	19
17	3	3	4	3	5	5	23
18	3	3	4	4	4	4	22
19	3	4	4	4	4	4	23
20	4	5	5	4	3	5	26
21	4	2	4	4	4	4	22
22	3	3	4	3	4	4	21
23	3	3	4	3	4	4	21
24	1	1	1	1	1	1	6
25	5	1	5	1	5	5	22
26	5	1	1	1	5	5	18
27	5	2	5	1	5	5	23
28	5	1	1	1	5	5	18
29	5	1	2	1	5	5	19
30	5	1	1	1	5	5	18



<b>Jenis kelamin</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	37	37.0	37.0	37.0
	Perempuan	63	63.0	63.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Jurusan</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manajemen	66	66.0	66.0	66.0
	Akuntansi	27	27.0	27.0	93.0
	Ekonomi Pembangunan	4	4.0	4.0	97.0
	Manajemen Perpajakan	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Semester</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	66	66.0	66.0	66.0
	5	27	27.0	27.0	93.0
	3	4	4.0	4.0	97.0
	1	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

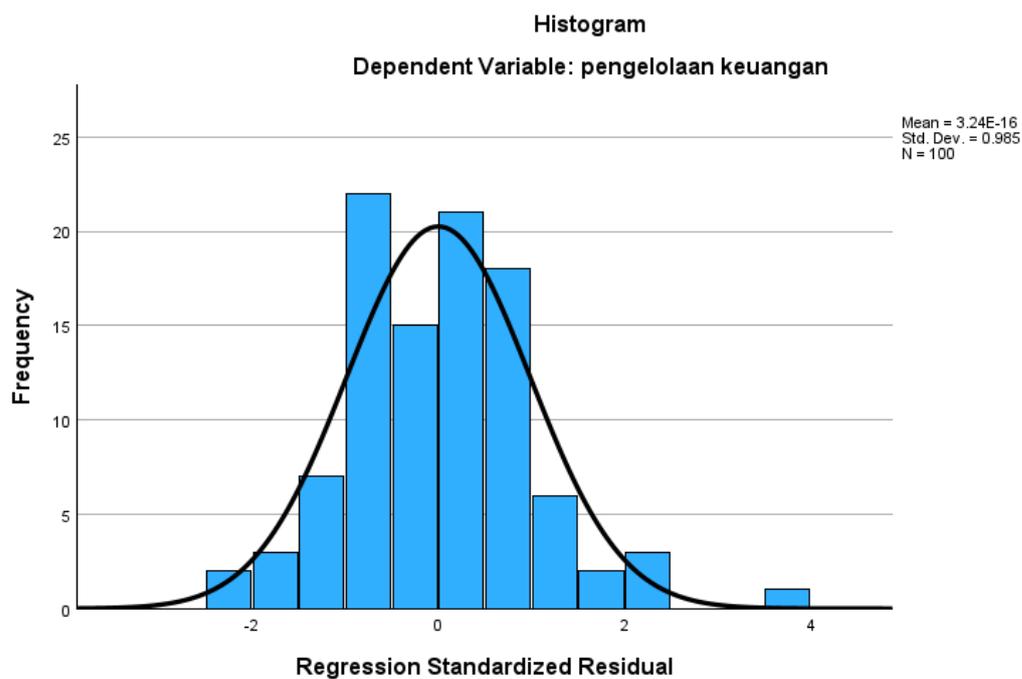
<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 <sup>a</sup>	.788	.781	2.72531

a. Predictors: (Constant), status sosial ekonomi, gaya hidup, literasi keuangan

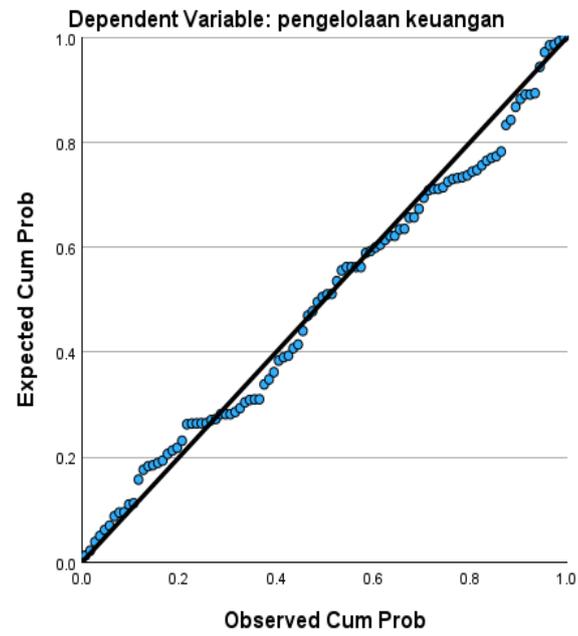
b. Dependent Variable: pengelolaan keuangan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2651.980	3	883.993	119.020	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	713.020	96	7.427		
	Total	3365.000	99			
a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan						
b. Predictors: (Constant), status sosial ekonomi, gaya hidup, literasi keuangan						

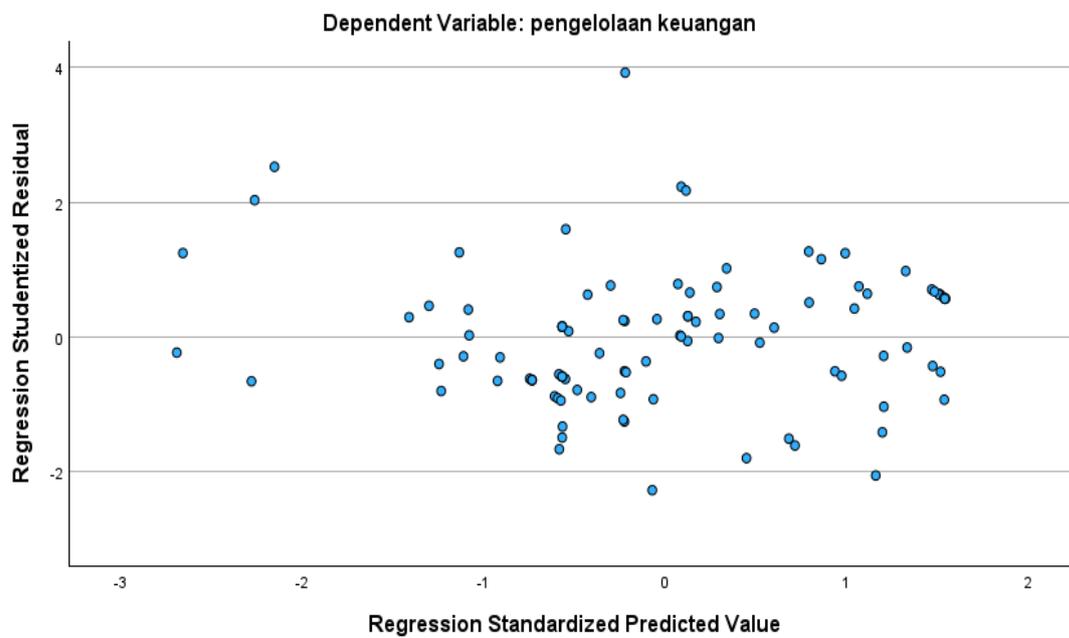
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.962	2.126		.923	.358		
	literasi keuangan (X1)	.870	.058	.864	15.014	<,001	.667	1.499
	gaya hidup (X2)	-.005	.079	-.003	-.065	.948	.907	1.103
	status sosial ekonomi (X3)	.046	.063	.043	.733	.465	.656	1.525
a. Dependent Variable: pengelolaan keuangan (Y)								



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



## Pengelolaan Keuangan (Y)

Correlations										
		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	YP7	YP8	pengelolaan keuangan
YP1	Pearson Correlation	1	.717**	.651**	.493**	.667**	.524**	.578**	.490**	.817**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	.006	<,001	.003	<,001	.006	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YP2	Pearson Correlation	.717**	1	.659**	.538**	.341	.646**	.498**	.409*	.797**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	.002	.065	<,001	.005	.025	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YP3	Pearson Correlation	.651**	.659**	1	.610**	.289	.461*	.450*	.210	.686**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	.121	.010	.013	.265	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YP4	Pearson Correlation	.493**	.538**	.610**	1	.482**	.688**	.473**	.550**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	<,001		.007	<,001	.008	.002	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YP5	Pearson Correlation	.667**	.341	.289	.482**	1	.516**	.423*	.591**	.684**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.065	.121	.007		.004	.020	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YP6	Pearson Correlation	.524**	.646**	.461*	.688**	.516**	1	.630**	.572**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.003	<,001	.010	<,001	.004		<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YP7	Pearson Correlation	.578**	.498**	.450*	.473**	.423*	.630**	1	.665**	.774**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.005	.013	.008	.020	<,001		<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YP8	Pearson Correlation	.490**	.409*	.210	.550**	.591**	.572**	.665**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.006	.025	.265	.002	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
pengelolaan keuangan	Pearson Correlation	.817**	.797**	.686**	.786**	.684**	.835**	.774**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Literasi Keuangan (X1)

Correlations										
		X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	X1P7	X1P8	literasi keuangan
X1P1	Pearson Correlation	1	.764**	.459*	.701**	.569**	.841**	.598**	.473**	.853**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.011	<.001	.001	<.001	<.001	.008	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1P2	Pearson Correlation	.764**	1	.493**	.678**	.586**	.751**	.515**	.510**	.836**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.006	<.001	<.001	<.001	.004	.004	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1P3	Pearson Correlation	.459*	.493**	1	.340	.388*	.599**	.579**	.549**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.011	.006		.066	.034	<.001	<.001	.002	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1P4	Pearson Correlation	.701**	.678**	.340	1	.702**	.784**	.469**	.528**	.829**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.066		<.001	<.001	.009	.003	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1P5	Pearson Correlation	.569**	.586**	.388*	.702**	1	.625**	.547**	.466**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	.034	<.001		<.001	.002	.009	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1P6	Pearson Correlation	.841**	.751**	.599**	.784**	.625**	1	.653**	.601**	.925**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1P7	Pearson Correlation	.598**	.515**	.579**	.469**	.547**	.653**	1	.517**	.757**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.004	<.001	.009	.002	<.001		.003	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1P8	Pearson Correlation	.473**	.510**	.549**	.528**	.466**	.601**	.517**	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	.008	.004	.002	.003	.009	<.001	.003		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
literasi keuangan	Pearson Correlation	.853**	.836**	.675**	.829**	.775**	.925**	.757**	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

## Gaya Hidup (X2)

Correlations								
		X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	gaya hidup
X2P1	Pearson Correlation	1	.043	.346	.005	.544**	.382*	.617**
	Sig. (2-tailed)		.822	.061	.981	.002	.037	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2P2	Pearson Correlation	.043	1	.526**	.733**	-.114	.072	.670**
	Sig. (2-tailed)	.822		.003	<.001	.547	.707	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2P3	Pearson Correlation	.346	.526**	1	.448*	-.017	.054	.703**
	Sig. (2-tailed)	.061	.003		.013	.929	.776	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2P4	Pearson Correlation	.005	.733**	.448*	1	-.270	-.028	.579**
	Sig. (2-tailed)	.981	<.001	.013		.149	.883	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2P5	Pearson Correlation	.544**	-.114	-.017	-.270	1	.808**	.467**
	Sig. (2-tailed)	.002	.547	.929	.149		<.001	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2P6	Pearson Correlation	.382*	.072	.054	-.028	.808**	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	.037	.707	.776	.883	<.001		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
gaya hidup	Pearson Correlation	.617**	.670**	.703**	.579**	.467**	.562**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.009	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

### Status Sosial Ekonomi (X3)

Correlations										
		X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	X3P7	X3P8	status ekonomi
X3P1	Pearson Correlation	1	.240	.294	.326	.407*	.386*	.564**	.424*	.619**
	Sig. (2-tailed)		.201	.114	.079	.026	.035	.001	.019	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3P2	Pearson Correlation	.240	1	.475**	.349	.303	.469**	.375*	.393*	.608**
	Sig. (2-tailed)	.201		.008	.058	.104	.009	.041	.032	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3P3	Pearson Correlation	.294	.475**	1	.612**	.603**	.355	.536**	.481**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.114	.008		<.001	<.001	.054	.002	.007	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3P4	Pearson Correlation	.326	.349	.612**	1	.819**	.431*	.540**	.565**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.079	.058	<.001		<.001	.018	.002	.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3P5	Pearson Correlation	.407*	.303	.603**	.819**	1	.383*	.730**	.757**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.026	.104	<.001	<.001		.037	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3P6	Pearson Correlation	.386*	.469**	.355	.431*	.383*	1	.546**	.436*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.035	.009	.054	.018	.037		.002	.016	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3P7	Pearson Correlation	.564**	.375*	.536**	.540**	.730**	.546**	1	.799**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.001	.041	.002	.002	<.001	.002		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3P8	Pearson Correlation	.424*	.393*	.481**	.565**	.757**	.436*	.799**	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	.019	.032	.007	.001	<.001	.016	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
status ekonomi	Pearson Correlation	.619**	.608**	.742**	.783**	.839**	.680**	.853**	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

**Uji reliabilitas**

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	8

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
YP1	26.8667	34.602	.766	.876
YP2	27.3667	30.447	.696	.882
YP3	26.8333	35.937	.605	.888
YP4	27.1333	33.637	.715	.877
YP5	26.6667	35.747	.600	.888
YP6	27.3333	31.333	.765	.872
YP7	26.8333	33.454	.696	.879
YP8	27.2667	32.133	.640	.886

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	8

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1P1	27.8667	29.775	.804	.902
X1P2	27.8333	29.247	.776	.904
X1P3	27.7667	32.323	.590	.918
X1P4	28.0667	29.168	.765	.905
X1P5	27.9667	29.689	.693	.911
X1P6	28.3000	26.769	.889	.893
X1P7	28.1000	31.059	.684	.911
X1P8	27.8667	31.913	.639	.915

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.643	6

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2P1	16.7667	13.909	.409	.587
X2P2	18.3333	13.126	.464	.564
X2P3	17.3000	12.217	.475	.556
X2P4	18.1000	13.817	.316	.624
X2P5	16.6333	15.344	.216	.655
X2P6	16.3667	15.068	.388	.600

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	8

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3P1	27.7333	32.685	.489	.882
X3P2	27.5667	33.357	.488	.880
X3P3	27.6333	30.585	.638	.866
X3P4	27.3000	30.838	.703	.859
X3P5	27.2333	30.116	.777	.851
X3P6	27.4667	31.775	.564	.874
X3P7	27.2667	30.340	.799	.850
X3P8	27.1333	31.361	.744	.856

**Distribusi Jawaban Pengelolaan Keuangan (Y)**

<b>YP1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	tidak setuju	1	1.0	1.0	2.0
	kurang setuju	35	35.0	35.0	37.0
	setuju	32	32.0	32.0	69.0
	sangat setuju	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>YP2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	21	21.0	21.0	21.0
	tidak setuju	3	3.0	3.0	24.0
	kurang setuju	26	26.0	26.0	50.0
	setuju	26	26.0	26.0	76.0
	sangat setuju	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>YP3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	kurang setuju	35	35.0	35.0	36.0
	setuju	32	32.0	32.0	68.0
	sangat setuju	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>YP4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
	tidak setuju	4	4.0	4.0	6.0
	kurang setuju	34	34.0	34.0	40.0
	setuju	33	33.0	33.0	73.0
	sangat setuju	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>YP5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
	kurang setuju	4	4.0	4.0	7.0
	setuju	41	41.0	41.0	48.0
	sangat setuju	52	52.0	52.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>YP6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
	tidak setuju	5	5.0	5.0	9.0
	kurang setuju	44	44.0	44.0	53.0
	setuju	29	29.0	29.0	82.0
	sangat setuju	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>YP7</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
	kurang setuju	24	24.0	24.0	28.0
	setuju	33	33.0	33.0	61.0
	sangat setuju	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>YP8</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
	tidak setuju	8	8.0	8.0	10.0
	kurang setuju	46	46.0	46.0	56.0
	setuju	21	21.0	21.0	77.0
	sangat setuju	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Distribusi Jawaban Literasi Keuangan (X1)

<b>X1P1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
	tidak setuju	2	2.0	2.0	5.0
	kurang setuju	23	23.0	23.0	28.0
	setuju	35	35.0	35.0	63.0
	sangat setuju	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X1P2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
	tidak setuju	4	4.0	4.0	8.0
	kurang setuju	29	29.0	29.0	37.0
	setuju	30	30.0	30.0	67.0
	sangat setuju	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X1P3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
	tidak setuju	1	1.0	1.0	5.0
	kurang setuju	36	36.0	36.0	41.0
	setuju	26	26.0	26.0	67.0
	sangat setuju	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X1P4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
	tidak setuju	5	5.0	5.0	7.0
	kurang setuju	7	7.0	7.0	14.0
	setuju	45	45.0	45.0	59.0
	sangat setuju	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X1P5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	tidak setuju	3	3.0	3.0	4.0
	kurang setuju	8	8.0	8.0	12.0
	setuju	43	43.0	43.0	55.0
	sangat setuju	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X1P6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
	tidak setuju	3	3.0	3.0	6.0
	kurang setuju	51	51.0	51.0	57.0
	setuju	21	21.0	21.0	78.0
	sangat setuju	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X1P7</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	7	7.0	7.0	7.0
	tidak setuju	3	3.0	3.0	10.0
	kurang setuju	34	34.0	34.0	44.0
	setuju	29	29.0	29.0	73.0
	sangat setuju	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X1P8</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	tidak setuju	1	1.0	1.0	2.0
	kurang setuju	29	29.0	29.0	31.0
	setuju	39	39.0	39.0	70.0
	sangat setuju	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Distribusi Jawaban Gaya Hidup (X2)

<b>X2P1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	tidak setuju	3	3.0	3.0	4.0
	kurang setuju	39	39.0	39.0	43.0
	setuju	30	30.0	30.0	73.0
	sangat setuju	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X2P2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	24	24.0	24.0	24.0
	tidak setuju	12	12.0	12.0	36.0
	kurang setuju	45	45.0	45.0	81.0
	setuju	12	12.0	12.0	93.0
	sangat setuju	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X2P3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	8	8.0	8.0	8.0
	tidak setuju	4	4.0	4.0	12.0
	kurang setuju	7	7.0	7.0	19.0
	setuju	47	47.0	47.0	66.0
	sangat setuju	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X2P4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	17	17.0	17.0	17.0
	tidak setuju	4	4.0	4.0	21.0
	kurang setuju	44	44.0	44.0	65.0
	setuju	26	26.0	26.0	91.0
	sangat setuju	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X2P5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
	tidak setuju	5	5.0	5.0	7.0
	kurang setuju	3	3.0	3.0	10.0
	setuju	40	40.0	40.0	50.0
	sangat setuju	49	49.0	49.0	99.0
	11	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X2P6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	tidak setuju	1	1.0	1.0	2.0
	kurang setuju	2	2.0	2.0	4.0
	setuju	43	43.0	43.0	47.0
	sangat setuju	53	53.0	53.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Distribusi Jawaban Status Sosial Ekonomi (X3)

<b>X3P1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
	tidak setuju	3	3.0	3.0	5.0
	kurang setuju	23	23.0	23.0	28.0
	setuju	44	44.0	44.0	72.0
	sangat setuju	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3P2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
	tidak setuju	8	8.0	8.0	11.0
	kurang setuju	44	44.0	44.0	55.0
	setuju	25	25.0	25.0	80.0
	sangat setuju	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3P3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	6	6.0	6.0	6.0
	tidak setuju	9	9.0	9.0	15.0
	kurang setuju	43	43.0	43.0	58.0
	setuju	21	21.0	21.0	79.0
	sangat setuju	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3P4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	7	7.0	7.0	7.0
	tidak setuju	6	6.0	6.0	13.0
	kurang setuju	19	19.0	19.0	32.0
	setuju	32	32.0	32.0	64.0
	sangat setuju	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3P5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	5	5.0	5.0	5.0
	tidak setuju	1	1.0	1.0	6.0
	kurang setuju	3	3.0	3.0	9.0
	setuju	48	48.0	48.0	57.0
	sangat setuju	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3P6</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	7	7.0	7.0	7.0
	tidak setuju	3	3.0	3.0	10.0
	kurang setuju	36	36.0	36.0	46.0
	setuju	31	31.0	31.0	77.0
	sangat setuju	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3P7</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
	tidak setuju	3	3.0	3.0	5.0
	kurang setuju	32	32.0	32.0	37.0
	setuju	33	33.0	33.0	70.0
	sangat setuju	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3P8</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
	tidak setuju	5	5.0	5.0	7.0
	kurang setuju	5	5.0	5.0	12.0
	setuju	44	44.0	44.0	56.0
	sangat setuju	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



33	4	3	3	4	4	3	3	4	28
34	4	3	3	4	4	3	3	4	28
35	4	3	3	4	4	3	3	4	28
36	3	3	3	4	4	3	3	4	27
37	3	3	3	4	4	3	3	3	26
38	4	4	3	4	4	3	1	4	27
39	4	4	4	4	4	3	4	4	31
40	5	5	5	5	5	3	5	5	38
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	3	3	4	4	3	3	3	27
44	4	4	4	4	4	4	5	4	33
45	3	1	3	4	4	3	3	3	24
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	5	4	5	5	5	4	5	5	38
49	4	4	4	5	3	3	3	4	30
50	3	1	3	1	3	1	3	1	16
51	2	2	4	2	1	1	2	4	18
52	4	4	4	4	4	3	4	4	31
53	5	5	5	4	5	5	4	5	38
54	5	5	5	4	2	5	4	5	35
55	5	5	5	4	4	4	3	4	34
56	4	4	4	4	4	3	3	4	30
57	4	4	3	3	3	3	4	5	29
58	3	4	5	2	2	3	4	2	25
59	5	4	4	2	4	3	5	3	30
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	3	4	4	4	4	3	4	4	30
62	4	4	4	4	4	2	4	4	30
63	2	2	4	2	4	2	4	4	24
64	3	2	2	2	2	2	2	3	18
65	4	2	5	4	4	4	4	4	31
66	5	5	4	5	5	5	3	4	36

67	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	3	3	3	4	4	3	3	3	26
69	4	4	4	4	4	3	3	3	29
70	4	5	3	5	4	4	4	4	33
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	4	4	3	4	4	3	3	3	28
73	4	4	3	4	4	3	3	3	28
74	3	5	5	3	5	3	3	5	32
75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
76	5	5	5	5	5	5	5	5	40
77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
78	5	5	5	5	5	5	5	5	40
79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
80	5	5	5	5	5	5	5	5	40
81	4	4	3	4	5	4	5	4	33
82	5	5	5	5	5	5	5	5	40
83	5	3	3	5	5	5	5	5	36
84	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85	5	3	3	5	5	3	3	3	30
86	3	3	3	5	5	3	3	3	28
87	3	5	3	5	5	3	3	3	30
88	3	3	3	5	5	3	3	3	28
89	3	3	3	5	5	3	3	3	28
90	3	3	3	5	5	3	3	3	28
91	3	3	3	5	5	3	3	3	28
92	3	3	3	5	5	3	3	3	28
93	3	3	3	5	5	3	3	3	28
94	5	5	5	5	5	3	5	5	38
95	5	3	3	3	3	3	5	3	28
96	5	5	5	3	5	3	5	5	36
97	3	3	3	5	5	3	3	3	28
98	3	3	3	5	5	3	3	3	28
99	3	3	3	5	5	3	3	5	30
100	3	3	3	5	5	3	3	3	28

No resp.	Gaya Hidup						TOTAL
1	4	4	5	3	5	5	26
2	5	3	5	4	5	5	27
3	4	3	4	4	5	5	25
4	5	3	5	3	5	5	26
5	4	3	4	3	5	4	23
6	3	3	4	2	5	5	22
7	4	2	4	3	5	5	23
8	5	1	5	1	5	5	22
9	4	2	4	3	4	4	21
10	5	3	4	2	5	5	24
11	3	1	3	1	4	4	16
12	3	1	3	1	4	4	16
13	3	1	1	1	4	4	14
14	4	1	4	3	4	3	19
15	3	1	4	3	4	4	19
16	4	1	3	1	4	4	17
17	4	3	4	4	4	4	23
18	3	3	4	3	4	4	21
19	3	1	3	3	4	4	18
20	4	3	5	5	4	4	25
21	4	3	4	3	4	5	23
22	5	1	1	5	5	5	22
23	4	3	4	3	5	5	24
24	4	3	4	4	4	4	23
25	3	3	5	4	5	5	25
26	4	4	4	3	4	4	23
27	5	2	4	1	5	5	22
28	4	5	5	4	5	5	28
29	2	5	5	4	4	4	24
30	4	2	4	2	5	5	22
31	4	3	4	3	5	5	24
32	3	3	4	3	4	4	21
33	3	4	4	3	4	4	22

34	3	4	4	3	4	4	22
35	3	4	4	3	4	4	22
36	3	3	4	3	4	4	21
37	3	3	4	3	4	4	21
38	3	3	4	4	4	4	22
39	4	3	4	3	4	4	22
40	5	3	5	3	5	5	26
41	4	2	4	4	4	4	22
42	4	2	4	4	4	4	22
43	3	4	4	3	4	4	22
44	4	1	4	4	4	4	21
45	3	3	4	3	4	4	21
46	3	4	4	4	3	4	22
47	5	1	5	5	1	5	22
48	4	1	4	4	5	5	23
49	2	2	4	4	3	4	19
50	3	1	3	1	3	1	12
51	4	1	2	3	2	5	17
52	4	3	4	4	4	4	23
53	5	4	5	4	5	5	28
54	5	2	5	2	5	5	24
55	5	1	4	4	4	4	22
56	4	3	4	4	4	4	23
57	4	4	4	3	5	5	25
58	4	2	4	1	2	2	15
59	3	3	3	3	5	5	22
60	4	4	4	4	4	4	24
61	3	3	3	3	5	5	22
62	2	4	4	4	2	4	20
63	4	3	3	3	4	4	21
64	3	2	2	4	2	4	17
65	2	2	4	4	2	4	18
66	4	1	5	1	4	4	19
67	3	3	4	3	5	5	23

68	3	3	4	4	4	4	22
69	3	4	4	4	4	4	23
70	4	5	5	4	3	5	26
71	4	2	4	4	4	4	22
72	3	3	4	3	4	4	21
73	3	3	4	3	4	4	21
74	1	1	1	1	1	1	6
75	5	1	5	1	5	5	22
76	5	1	1	1	5	5	18
77	5	2	5	1	5	5	23
78	5	1	1	1	5	5	18
79	5	1	2	1	5	5	19
80	5	1	1	1	5	5	18
81	4	3	4	4	4	4	23
82	5	3	5	3	5	5	26
83	5	5	5	5	3	3	26
84	5	1	1	5	5	5	22
85	3	3	5	3	5	5	24
86	3	3	5	3	5	5	24
87	3	3	5	5	5	5	26
88	3	3	5	3	5	5	24
89	3	3	5	3	5	5	24
90	3	3	5	3	5	5	24
91	3	3	5	3	5	5	24
92	3	3	5	3	5	5	24
93	3	3	5	3	5	5	24
94	5	5	5	5	5	5	30
95	5	5	5	5	5	5	30
96	5	5	5	5	5	5	30
97	3	3	5	3	5	5	24
98	3	3	5	3	5	5	24
99	3	3	5	3	5	5	24
100	3	3	5	3	5	5	24

No resp.	Status Sosial Ekonomi								TOTAL
1	4	3	2	5	4	4	4	5	31
2	5	3	3	3	5	5	5	4	33
3	3	3	5	5	5	5	2	1	29
4	5	3	3	5	5	5	5	5	36
5	3	3	3	2	4	3	5	5	28
6	4	3	4	5	5	4	5	5	35
7	4	4	5	3	4	4	4	4	32
8	5	5	5	3	5	5	5	5	38
9	4	4	4	4	4	3	4	4	31
10	4	2	4	3	4	3	5	5	30
11	3	1	1	4	4	1	3	4	21
12	4	1	3	3	1	1	4	4	21
13	4	3	3	3	1	1	3	4	22
14	4	4	1	4	4	1	3	4	25
15	4	3	3	4	4	3	3	4	28
16	3	3	3	4	4	4	3	4	28
17	4	3	3	4	4	3	4	4	29
18	4	3	1	3	4	3	3	4	25
19	4	3	3	4	4	4	3	4	29
20	5	3	2	2	5	4	3	3	27
21	4	4	3	3	5	3	4	5	31
22	5	5	5	1	5	1	5	5	32
23	4	3	4	3	3	4	4	4	29
24	4	3	2	2	5	3	3	4	26
25	5	4	4	3	5	4	5	5	35
26	4	2	2	2	4	2	2	2	20
27	5	5	4	4	4	3	5	5	35
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	5	2	3	3	5	5	5	5	33
30	4	3	1	1	4	4	3	2	22
31	3	2	2	1	4	2	4	4	22
32	4	3	3	2	4	3	4	4	27
33	4	3	3	1	4	4	4	4	27



68	4	3	3	3	4	3	4	4	28
69	4	3	3	4	4	3	4	4	29
70	5	4	5	5	5	4	4	5	37
71	4	2	3	4	4	3	4	4	28
72	4	3	3	4	4	3	3	4	28
73	3	3	3	4	4	3	4	4	28
74	1	3	1	1	1	1	1	1	10
75	3	4	5	5	5	1	4	5	32
76	5	5	1	5	5	5	5	5	36
77	4	4	5	5	4	5	5	5	37
78	5	5	5	5	5	5	5	5	40
79	1	5	5	5	5	5	5	5	36
80	4	5	5	5	5	5	5	5	39
81	4	4	4	5	4	4	4	4	33
82	5	3	5	5	3	3	5	5	34
83	5	5	5	5	3	3	3	3	32
84	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85	5	3	3	3	5	3	3	5	30
86	3	3	3	5	5	3	3	5	30
87	5	3	3	5	5	3	3	5	32
88	5	3	3	5	5	3	3	5	32
89	3	3	3	5	5	3	3	5	30
90	3	3	3	5	5	3	3	5	30
91	5	3	3	5	5	3	5	5	34
92	3	3	3	5	5	3	3	5	30
93	3	3	3	3	5	3	3	5	28
94	5	5	5	5	5	5	5	5	40
95	5	5	5	5	5	5	5	5	40
96	5	5	5	5	5	5	5	5	40
97	3	3	3	5	5	3	3	5	30
98	3	3	3	5	5	3	3	5	30
99	3	3	3	5	5	3	3	5	30
100	3	3	3	5	5	3	3	5	30

No resp.	Pengelolaan Keuangan								TOTAL
1	4	3	4	5	3	2	4	3	28
2	5	3	5	5	5	5	5	4	37
3	5	4	5	5	5	4	4	2	34
4	5	5	5	5	5	3	5	4	37
5	5	5	4	5	5	4	5	4	37
6	5	3	4	4	5	2	5	3	31
7	3	4	4	4	4	4	4	4	31
8	5	5	4	4	5	4	5	5	37
9	4	4	5	4	4	4	5	4	34
10	5	5	4	4	5	5	5	5	38
11	3	3	3	3	4	3	4	3	26
12	1	1	3	3	3	3	3	3	20
13	3	1	3	3	4	4	4	3	25
14	3	1	3	3	4	4	3	3	24
15	3	1	4	4	4	4	3	3	26
16	4	1	3	4	4	3	3	3	25
17	3	1	4	3	4	3	4	3	25
18	3	1	3	4	4	3	4	3	25
19	4	1	3	3	4	3	3	3	24
20	3	3	5	5	5	3	3	3	30
21	4	4	5	5	5	5	5	4	37
22	5	5	5	1	5	1	5	5	32
23	4	4	5	3	5	4	5	4	34
24	5	4	4	4	4	4	4	4	33
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	4	4	4	4	5	4	4	4	33
27	5	5	5	5	5	4	5	5	39
28	5	5	5	5	5	4	4	5	38
29	5	4	5	4	5	4	5	2	34
30	4	4	4	4	4	4	4	3	31
31	5	5	5	5	4	4	4	5	37
32	4	4	4	4	4	3	4	4	31
33	3	1	4	4	4	3	3	3	25

34	3	1	3	3	4	3	4	3	24
35	4	1	3	3	4	3	4	3	25
36	4	1	3	3	4	3	4	3	25
37	4	1	4	3	4	3	3	3	25
38	4	1	3	3	4	3	4	3	25
39	4	4	4	4	4	3	3	3	29
40	5	5	5	5	5	5	5	3	38
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	3	1	4	4	4	3	3	3	25
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	3	1	3	3	4	3	3	3	23
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	4	5	5	5	5	3	5	4	36
49	3	3	3	4	3	3	4	3	26
50	3	1	3	1	3	1	3	1	16
51	5	3	5	2	5	1	2	1	24
52	3	4	4	4	4	4	4	4	31
53	4	4	5	5	5	3	4	4	34
54	4	2	5	4	4	3	5	3	30
55	4	5	4	4	4	4	5	4	34
56	4	4	4	3	4	4	4	3	30
57	4	4	4	4	4	4	2	2	28
58	4	5	5	2	2	3	5	2	28
59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
60	4	4	4	4	4	4	5	4	33
61	4	3	3	4	4	3	3	3	27
62	4	4	4	4	4	2	4	2	28
63	3	3	4	4	2	2	2	2	22
64	2	2	3	2	2	2	2	2	17
65	4	2	2	2	4	1	4	5	24
66	4	4	3	3	5	5	4	2	30
67	5	4	4	4	5	4	5	5	36

68	3	1	3	3	4	3	4	3	24
69	3	1	4	4	4	3	4	3	26
70	5	4	4	3	5	4	5	5	35
71	4	3	4	4	4	4	4	4	31
72	3	1	3	3	4	3	4	3	24
73	3	1	3	3	4	3	3	3	23
74	3	3	3	3	5	3	3	5	28
75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
76	5	5	5	5	5	5	5	5	40
77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
78	5	5	5	5	5	5	5	5	40
79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
80	5	5	5	5	5	5	5	5	40
81	4	4	4	4	5	4	4	4	33
82	5	5	5	5	5	5	5	5	40
83	5	5	3	3	5	5	5	5	36
84	5	5	5	5	5	5	5	5	40
85	3	3	5	5	5	3	3	3	30
86	3	3	3	3	5	3	5	3	28
87	3	3	3	3	5	3	5	3	28
88	3	3	3	3	5	3	3	3	26
89	3	3	3	3	5	3	5	3	28
90	3	3	3	3	5	3	5	3	28
91	3	3	3	3	5	3	5	3	28
92	3	3	3	3	5	3	5	3	28
93	3	3	3	3	5	3	3	3	26
94	5	4	5	5	5	3	3	3	33
95	3	3	3	3	5	3	3	3	26
96	5	3	5	5	5	5	5	5	38
97	3	3	3	3	5	3	3	3	26
98	3	3	3	3	5	3	3	3	26
99	3	3	3	3	5	3	3	3	26
100	3	3	3	3	5	3	3	3	26

## KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi penelitian mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan utama dari kuesioner ini adalah untuk mendapatkan hasil penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan status sosial ekonomi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU. Informasi yang terkumpul melalui survei ini akan membantu penulis dalam menyusun strategi yang tepat untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan status ekonomi sosial terhadap pengelolaan keuangan. Kerja sama saudara/i dalam memberikan masukan yang jujur dan apa adanya sangat membantu penulis.

Sebelum mengisi mohon dibaca dengan seksama petunjuk pengisian. Pastikan saudara/i mengerti dengan baik petunjuk pengisian tersebut sebelum memulai mengisi kuesioner ini. Jawablah apa adanya sesuai dengan persepsi dan informasi yang saudara/i miliki selama ini. Survei ini bukanlah tes sehingga tidak ada jawaban yang salah. Mohon saudara/i mengisi setiap butir pernyataan dalam survei ini agar hasilnya bisa di olah dan dianalisis dengan baik.

### **Kerahasiaan**

Hasil kuesioner tidak akan disampaikan untuk dapat mengidentifikasi identitas responden. Kerahasiaan data responden secara individual dijamin.

**Hormat Saya**

**Fasyah Aini**

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Status Sosial Ekonomi terhadap  
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara

---

### A. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama Lengkap : .....
- Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
- Semester :  Manajemen  Akuntansi  
 Ekonomi Pembangunan  
 Manajemen Perpajakan

### B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Mohon dengan hormat untuk menjawab semua pertanyaan sesuai dengan pendapat Saudara/i.

- Pilih salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan pilihan Saudara/i.
- Berikut ini disajikan opsi pernyataan pada pilihan jawaban :

Notasi	Keterangan	Nilai Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

### Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Dalam mengatur penggunaan dana, saya menyesuaikan dengan skala prioritas yang telah dibuat					
2	Saya mengalokasikan uang sesuai dengan komposisinya (contoh: 80% untuk kebutuhan sehari-hari, 10% untuk ditabung, dan 10 % untuk investasi)					
3	Saya merasa menentukan sumber dana adalah hal yang penting dalam mengelola keuangan					
4	Dengan menentukan sumber dana, memudahkan saya dalam mengelola keuangan					
5	Saya memahami dengan baik mengelola keuangan agar tidak berhutang kepada siapapun					
6	Saya menyiapkan asuransi untuk melindungi biaya atas segala resiko yang tiba-tiba terjadi					
7	Saya telah menyisihkan uang sebagai bentuk perencanaan di masa depan					
8	Saya mengikuti investasi sebagai bentuk perencanaan masa depan					

### Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mampu membedakan kebutuhan dan keinginan untuk dapat memprioritaskan penggunaan keuangan					
2	Saya membuat rencana anggaran untuk kebutuhan sesuai dengan budget yang dimiliki					
3	Saya menggunakan keuangan sesuai dengan kebutuhan					
4	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung agar bisa digunakan dalam keperluan mendesak					
5	Saya harus menabung untuk dapat memenuhi keinginan					
6	Saya belajar investasi jika memiliki sisa uang diluar pemenuhan kebutuhan					
7	Saya menilai bahwa menabung adalah sebagai bentuk kewajiban					
8	Saya belajar untuk tidak menghabiskan saldo tabungan untuk hal yang tidak penting					

### Variabel Gaya Hidup (X2)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya membelanjakan uang untuk keperluan sehari-hari					
2	Saya mengikuti trend terbaru dalam penampilan saya					
3	Saya memilah dan memilih ketertarikan diri terhadap barang yang akan dibeli					
4	Saya minat membeli barang mewah atau produk baru sesuai keinginan					
5	Saya berpendapat bahwa gaya hidup sederhana dan tidak mengikuti trend akan membuat keuangan menjadi lebih baik dimasa depan					
6	Saya berpendapat bahwa gaya hidup harus seimbang dengan kemampuan yang dimiliki					

**Variabel Status Sosial Ekonomi (X3)**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Orangtua saya memiliki pendidikan yang tinggi dan sering mendorong saya untuk mengedepankan pendidikan yang ditempuh					
2	Sosial ekonomi keluarga saya dipengaruhi oleh tingginya tingkat pendidikan					
3	Uang yang saya terima tergantung pada besarnya pendapatan orangtua					
4	Pendapatan yang saya terima setiap bulannya saya dapatkan dari orangtua					
5	Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dengan bekerja segala kebutuhan akan terpenuhi					
6	Pekerjaan orangtua saya mencerminkan kondisi status sosial ekonomi					
7	Orangtua saya memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan dan asset sehingga memberi peluang pada pertumbuhan ekonomi					
8	Orangtua saya memiliki tabungan atau investasi untuk masa yang akan datang					

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Fasyah Aini  
NPM : 2105160022  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 04 September 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Karya gg pamili 15B  
No. Telp : 081376754858, 082392223301 (WA)  
Email : ainifasyah@gmail.com

### **Data Orang Tua**

Nama Ayah : Sunardi  
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta  
Nama Ibu : Fitri Ariyani  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Karya gg pamili 15B

### **Data Pendidikan Formal**

Sekolah Dasar : SDN 060849 Medan  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Laksamana Martadinata  
Sekolah Menengah Kejuruan : SMAN 3 Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 4101/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/5/10/2024

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 5/10/2024

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fasyah Aini  
NPM : 2105160022  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Status Sosial Ekonomi, Pengelolaan Keuangan, Sikap Keuangan, Locus of Control, Perilaku Manajemen Keuangan, Kontrol Diri, dan Financial Technology

Rencana Judul : 1. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan  
2. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan  
3. Analisis Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Fasyah Aini)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 4101/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/5/10/2024

Nama Mahasiswa : Fasyah Aini

NPM : 2105160022

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 5/10/2024

Nama Dosen Pembimbing<sup>\*)</sup> :

Novien Raldi, SE, MM

Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup> :

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 10 Oktober 2024

Dosen Pembimbing

Keterangan:

\*) Dituai oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Dituai oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ini ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2651 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2024  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 11 Rabiul Akhir 1446 H

14 Oktober 2024 M

Kepada Yth.

**Bapak / Ibu Pimpinan**

**Wakil Rektor I UMSU**

**Jl. Muchtar Basri No.3 Medan**

**Di tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

**Nama : Fasyah Aini**  
**Npm : 2105160022**  
**Jurusan : Manajemen**  
**Semester : VII (Tujuh)**  
**Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



**Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA.**  
**NIDN : 0109086502**

**Tembusan :**

1. Peringgal





**UMSU**  
Unggut | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**NOMOR : 2651 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir / Jurnal dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi : Manajemen**  
**Pada Tanggal : 30 September 2024**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Jurnal Mahasiswa :

**Nama : Fasyah Aini**  
**N P M : 2105160022**  
**Semester : VII (Tujuh)**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Dosen Pembimbing : Novien Rialdy, S.E., M.M.**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Tugas Akhir/ Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir / Jurnal harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **14 Oktober 2025**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 11 Rabiul Akhir 1446 H  
14 Oktober 2024 M



Dekan

**Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA**  
**NIDN : 0109086502**

**Tembusan :**

1. Pertinggal.







**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AK.Pp/PT/III/2024  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://umsu.ac.id> [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 4525/II.3-AU/UMSU/F/2024  
Lamp. : -  
Hal : Izin Riset

02 Jumadil Awal 1446 H  
04 November 2024 M

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
di-  
**Medan.**

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 2651/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 tanggal 14 Oktober 2024 Prihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : Fasyah Aini  
NPM : 210516022  
Jurusan : Manajemen  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Status Sosial Terhadap Pengelolaan Ekonomi Terhadap Keuangan Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



a.n. Rektor  
Wakil Rektor I  
  
**Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**  
NIP. 195701131987031002

**Tembusan:**

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Pertinggal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila membaca surat ini agar dibuktikan  
semer dan langganinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AK.Pp/PT/III/2024  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
🌐 <https://umsu.ac.id> 📧 [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) 📘 [umsu.ac.id](#) 📺 [umsu.ac.id](#) 📱 [umsu.ac.id](#) 📺 [umsu.ac.id](#) 📺 [umsu.ac.id](#)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 317/KET/IL3.AU/UMSU/F/2025

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fasyah Aini  
NPM : 2105160022  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Manajemen  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

**Benar** yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Judul Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Rajab 1446 H  
21 Januari 2025 M



**Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**  
NIP: 195701131987031002

Cc. *fife*





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/SAN-PT/AA/Pj/PT/18/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6621003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 196 /IL3-AU/UMSU-05/F/2025  
Lamp. : -  
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 21 Rajab 1446 H  
21 Januari 2025 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
Wakil Rektor I UMSU  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Fasyah Aini**  
N P M : **2105160022**  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr.H. JANURI, SE., MM., M.SI., CMA  
NIDN : 0109086502

Tembusan :  
1. Peringgal